

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM / *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

**31 MARCH 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARCH 2026 DAN 2025/
*MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Daftar Isi
List Of Contents

	Halaman <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Interim	3 - 4	<i>Interim Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	5	<i>Interim Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6	<i>Interim Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7	<i>Interim Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan interim	8 - 93	<i>Notes To Interim Financial Statements</i>

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Office : Uniplaza, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231
Tel : +62 61 453 2088
Fax : +62 61 453 0967
Mill : Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian,
Kabupaten Toba
Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001
Fax : +62 632 734 6006
Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA PULP LESTARI Tbk TANGGAL 31 MARET
2026 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT.**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP
LESTARI Tbk AS AT MARCH 31, 2026 AND FOR
THE YEARS ENDED.**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jandres Halomoan Silalahi
Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Jl. Patuan Natigor, Desa Pasar
Siborongborong, Kec.
Siborongborong, Kab. Tapanuli
Utara
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Monang Simatupang
Alamat Kantor : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Lumban Silintong, Desa Lumban
Silintong, Kec. Balige, Kab. Toba
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. Name : Jandres Halomoan Silalahi
Office address : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Jl. Patuan Natigor, Desa
Pasar Siborongborong, Kec.
Siborongborong, Kab.
Tapanuli Utara
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director
2. Name : Monang Simatupang
Office address : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Lumban Silintong, Desa
Lumban Silintong, Kec.
Balige, Kab. Toba
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director

Declared that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;
b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 30 Mei 2026 / Parmaksian, May 30, 2026

PT TOBA PULP LESTARI Tbk



Jandres Halomoan Silalahi
Direktur / Director

Monang Simatupang
Direktur / Director

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	31 Maret / March 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,447	2c,2e,2t,3,36	525	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	31	2c,2f,2t,4,36,38	31	Short term investment
Piutang usaha		2d,2g,2t,5,36,37		Trade receivables
- Pihak berelasi	-	34	-	Related parties
- Pihak ketiga	10,297		8,302	Third parties -
Piutang lain-lain		2d,2g,2t,6,36,37		Other receivables
- Pihak berelasi	-	34	-	Related parties-
- Pihak ketiga	233		2,152	Third parties -
Persediaan	20,989	2h,7	31,322	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,387	2p,21,42	1,360	Prepaid taxes
Uang muka		2i,8		Advances payment
- Pihak ketiga	1,017		1,359	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	12	2i,9	1	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>36,413</u>		<u>45,052</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset Hak Guna	109	2k,22,37,38	109	Right-Of-Use Assets
Aset pajak tangguhan	14,317	2p,21,37	14,317	Deferred tax Assets
Aset tetap	203,344	2j,2m,2o,10,37,38,40	206,944	Fixed assets
Sumber daya kehutanan	144,304	2l,11,37,38	142,761	Forestry resources
Aset tidak lancar lainnya	895	2c,2t,12,36,38	919	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>362,969</u>		<u>365,050</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>399,382</u>		<u>410,102</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	31 Maret / March 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		2c,2d,2t,13,36		Trade payables
- Pihak berelasi	-	34	-	Related parties-
- Pihak ketiga	8,000		13,029	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan		2d,14,36		Security deposit from customers
- Pihak berelasi	-	34	-	Related parties-
- Pihak ketiga	22,000		22,000	Third parties -
Utang lain-lain	7,596	2c,2t,15,36,40	7,392	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,314	2c,2t,16,36	2,215	Accrued expenses
Utang pajak	116	2p,21	1,155	Taxes payable
Liabilitas Sewa	95	2k,22,37,38	95	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	41,121		45,886	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas Sewa	19	2k,22,37,38	19	Lease Liabilities
Utang pihak berelasi	-	2c,2o,2t,17,34,36	-	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang	54,810	2c,2o,2t,18,36	54,810	Long-term other payables
Pinjaman jangka panjang	291,655	2c,2o,2t,19,34,36	286,655	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	3,518	2s,20,25,34,37	3,017	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	350,002		344,501	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	391,123		390,387	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham	336,085	23	336,085	Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares
Tambahan modal disetor	354,994	24	354,994	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	1,106	25,37	1,106	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	(683,926)	26,41	(672,470)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas	8,259		19,715	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	399,382		410,102	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

	31 Maret / March 2026	Catatan/ Notes	31 March / March 2025	
Penjualan bersih	10,152	2d,2n,27,34,35	17,014	Net sales
Beban pokok penjualan	10,298	2d,2n,28,30,34	14,055	Cost of Sales
Laba kotor	(146)		2,959	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban Penjualan	411	2n,29,30	576	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	2,287	2d,2n,2s,29,30	1,839	General & Administration expenses
Jumlah beban usaha	2,698		2,415	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(2,844)		544	Operating (loss) profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Others Income (Expense)
Pendapatan bunga	2		3	Interest income
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	-	2l,11	(5)	Write-off of immature plantations
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	-	31	-	Interest expense and other financial charges
Kerugian penghapusan aset tetap	-	2i,9	-	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap		2i,9	-	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(538)	2c	371	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	-		-	Net Profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset
Penurunan nilai Aset tetap			-	Impairment of Fixed assets
Penurunan nilai Hak pengusahaan hutan			-	Impairment of Land concession
Beban lain lain - bersih	(8,076)	2d,32,34	(5,466)	Other Expense - net
Jumlah beban lain-lain	(8,612)		(5,097)	Total Others expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11,456)		(4,553)	Loss before income tax
Pajak penghasilan		2p,21		Income tax
Kini	-		-	Current
Tangguhan	-		921	Deferred
Rugi bersih	(11,456)	33	(3,632)	Net Loss
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	-	2s,20,25	-	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(11,456)		(3,632)	Total comprehensive loss for the period
Rugi bersih per saham (dalam dollar penuh)				Loss per share (in full amount)
- Dasar	(0.00825)	2q,33	(0.00262)	Basic -
- Dilusian	(0.00814)	2q,33	(0.00258)	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo						<i>Balance as at</i>
1 Januari 2025	336,085	354,994	1,192	(603,052)	89,219	<i>January 1, 2025</i>
Jumlah rugi Komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,632)	(3,632)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo						<i>Balance as at</i>
31 Maret 2025	<u>336,085</u>	<u>354,994</u>	<u>1,192</u>	<u>(606,684)</u>	<u>85,587</u>	<i>March 31, 2025</i>
Saldo						<i>Balance as at</i>
1 Januari 2026	<u>336,085</u>	<u>354,994</u>	<u>1,106</u>	<u>(672,470)</u>	<u>19,715</u>	<i>January 1, 2026</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(11,456)	(11,456)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo						<i>Balance as at</i>
31 Maret 2026	<u>336,085</u>	<u>354,994</u>	<u>1,106</u>	<u>(683,926)</u>	<u>8,259</u>	<i>March 31, 2026</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

	31 Maret / March 2026	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2025	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	8,158	5,14,27	22,585	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	25		46	Cash receipt from other operating activity
Pembayaran kepada pemasok	(6,686)		(11,672)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(3,057)		(2,849)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	(1,560)		8,110	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2		3	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	-	2p,21	(5)	Income tax payment
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	-	2p,21	51	Receipt income tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(1,558)		8,159	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian aset tetap	-	2j,10	(103)	Fixed assets purchased
Penambahan sumber daya kehutanan	(1,544)	21,11,38	(8,148)	Additions to forestry resources
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya:				Decrease (increase) in other non-current assets:
Penurunan uang muka kerjasama penanaman eucalyptus	48	12,38	48	Decrease in advance eucalyptus plants collaboration
Penurunan deposito dijaminkan	(24)	12	(17)	Decrease in restricted deposit
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	-	12	7	Decrease (increase) in other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,520)		(8,213)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	5,000	2d,2o,19,34	-	Received of long-term loan related parties
Pembayaran liabilitas sewa	-	2k,22,38	(71)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5,000		(71)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,922		(125)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	525		416	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	2,447	2c,2e,2t,3	291	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 at Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

- a. Nama/Kode KBLI Utama:
 - Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- b. Nama/Kode KBLI Pendukung :
 - Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi 02111
 - Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

a. Izin Utama

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Izin: 81200111928450017, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI 17011: Industri Bubur Kertas (Pulp), Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

b. Izin Pendukung

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Sertifikat Standar: 81200111928450019, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI: 20111 - Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali, Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company Licenses

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

- a. Main KBLI Name/Code:
 - Pulp Industry 17011
- b. Supporting KBLI Name/Code:
 - Utilization of Wood Plantation Forest in Production Forest 02111
 - Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational Licenses

a. Main License

Risk-Based Business Licensing License Number: 81200111928450017, Institution: Ministry of Industry, KBLI 17011: Pulp Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.

b. Supporting License

1. Risk-Based Business Licensing, Standard Certificate: 81200111928450019, Institution: Ministry of Industry, KBLI: 20111 - Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

b. Izin Pendukung - Lanjutan

2. Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) SK Nomor: 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SK Nomor: SK.1487/ MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (sekarang berubah nama menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk), Instansi Penerbit: Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Industri: Hutan Tanaman Industri, Produksi: Kayu Eucalyptus, Luas Areal: 167.912 Hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan SK Nomor: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Nomor: SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padangsidimpuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Licenses - Continued

3. Operational Licenses - Continued

b. Supporting License Continued

2. Business License Forest Utilization (PBPH) with Decree Number: 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, most recently with Decree Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021 concerning the Ninth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number: 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (now known as PT Toba Pulp Lestari Tbk), Issuing Agency: Minister of Environment and Forestry, Industry: Industrial Plantation Forest, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 Hectares. And the boundary arrangement has been carried out with Decree Number: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Number: SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.

Company Address

1. Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.
2. Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.
3. Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padangsidimpuan City.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen	Joni Supriyanto
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH
Dewan Direksi	
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi
Direktur	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Monang Simatupang
Komite Audit	
Ketua	Thomson Siagian, SH
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.
Anggota	Hong Chun

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Maret 2026 rata-rata 1.029 orang (31 Desember 2025 : 1.053 orang).

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2025	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ignatius Ari Djoko Purnomo	
Independent Commissioner	Joni Supriyanto	
Independent Commissioner	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	
Independent Commissioner	Thomson Siagian, SH	
Board of Directors		
Director	Jandres Halomoan Silalahi	
Director	Anwar Lawden, S.H	
Director	Monang Simatupang	
Audit Committee		
Chairman	Thomson Siagian, SH	
Member	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	
Member	Hong Chun	

The Company's permanent employees on March 31, 2026 average of 1,029 person (December 31, 2025: 1,053 person).

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 19).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 19 dan 23).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2026

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal, 25 Juni 2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes - Continued

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 19).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on March 31, 2026 and December 31, 2025 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 19 and 23).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on May 30, 2026.

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

a. Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan material atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- * Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- * Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- * PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- * PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

a. Preparation of the Financial Statements - Continued

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in material changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- * Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts".
- * Amendment to SFAS 221 "Lack of Exchangeability".

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2025 are as follows:

- * Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Classification and measurement of Financial Instruments".
- * PSAK 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control".

As at the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a). A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b). An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss or increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2026
Bangunan	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years

g. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	2025	
20-50 tahun/years		Buildings
25 tahun/years		Infrastructures
30 tahun/years		Plant and machineries
5 tahun/years		Heavy equipments
5 tahun/years		Motor vehicles
5 tahun/years		Furniture, fixtures and others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

j. Fixed assets - Continued

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

k. Lease

As a lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa - Lanjutan

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease Modification - Continued

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arises.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
 Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
 (In thousands of US Dollars,
 except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

1. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

1. Forestry resources - Continued

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi periode berjalan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's period.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract .*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: - lanjutan

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows: - continued

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak suatu terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwhile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense for the comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

p. Perpajakan - lanjutan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Taxation - continued

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021 sesuai UU ketenagakerjaan No.13/2003) sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021 based on Labor Law No.13/2003) as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i). financial assets measured at amortised cost; and
- (ii). financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(a). Aset keuangan - Lanjutan

(a). Financial assets - Continued

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

Classification, recognition and measurement - Continued

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- (ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(a). Aset keuangan - Lanjutan

(a). Financial assets - Continued

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

Classification, recognition and measurement - Continued

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: - Lanjutan

This classification applies to the following financial assets:- Continued

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(a). Aset keuangan - Lanjutan

(a). Financial assets - Continued

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significant since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(b) Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

(i). Fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(b) Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

(ii). Lindung nilai arus kas

(ii). Cash flow hedge

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had not hedging instruments designated as cash flow hedges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(c). Liabilitas keuangan

(c). Financial liabilities

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang jaminan pelanggan dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang lain-lain jangka panjang, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade, security deposit from customers and other payables, accrued expenses, due to related party, long term other payables, loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(d) Saling hapus antar instrumen keuangan.

(d). Off-setting financial instruments.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Penggunaan estimasi

u. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas			Cash:
Rupiah (Catatan 36)	23	14	Rupiah (Note 36)
Dollar (USD)	1	1	Dollar (USD)
Jumlah kas	24	15	Total cash
Bank :			Banks:
Pihak ketiga :			Third parties:
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20	15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24	85	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah (Catatan 36)			Rupiah account (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31	28	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594	97	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	12	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,724	250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	2,423	510	Total bank
Jumlah kas dan setara kas	2,447	525	Total cash and cash equivalents

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Investasi jangka pendek	31	31	Short term investments

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Short-term investment owned by the Company recorded at fair value through profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 4 disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 32).

On March 31, 2026 and 2025, net fair value (loss) / gain on investments at fair value through profit or loss amounting to US\$ 0 and US\$ 4, respectively, are presented in profit or loss for the current period (Note 32).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Asia Pacific Rayon *)	-	-	PT Asia Pacific Rayon *)
Apex Fiber Resources and Trading FZCO *)	-	-	Apex Fiber Resources and Trading FZCO *)
	-	-	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Pacific Rayon	10,297	7,589	PT Asia Pacific Rayon
International Woodchip Corporation Pte Ltd	-	713	International Woodchip Corporation Pte Ltd
	10,297	8,302	
Jumlah	10,297	8,302	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang

Details of trade receivables based on currency

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Dollar Amerika Serikat	10,297	8,302	US Dollar
	10,297	8,302	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	3,576	7,457	Not yet due
0 s/d 30 hari	4,201	845	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	2,520	-	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	-	-	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	-	-	91 to 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	10,297	8,302	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang usaha dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that all trade receivables can be collected fully.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jumlah pihak berelasi	-	-	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Riau Andalan Pulp and Paper	10	7	PT Riau Andalan Pulp and Paper
CV Brian Gabe	-	3	CV Brian Gabe
CV Dewi Candra	1	4	CV Dewi Candra
CV Eka Mandiri	-	1	CV Eka Mandiri

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga - Lanjutan			Third parties - Continued
CV Hasianna	-	4	CV Hasianna
CV Muara Indah	70	67	CV Muara Indah
CV Maharani	37	46	CV Maharani
CV Marfamily	-	12	CV Marfamily
CV Panca Karya	-	4	CV Panca Karya
CV Petromina	3	6	CV Petromina
CV Jackin Boaz	10	7	CV Jackin Boaz
CV Tulus Andika Saputra Tamba	1	4	CV Tulus Andika Saputra Tamba
KPP Perusahaan Masuk Bursa	-	1,652	KPP Perusahaan Masuk Bursa
CV Bollor Jaya	18	-	CV Bollor Jaya
PT Indosat	1	-	PT Indosat
PT Margie Andalan	7	4	PT Margie Andalan
PT Mujur Willy Abadi	-	40	PT Mujur Willy Abadi
PT Mulia Putra Cemerlang	-	6	PT Mulia Putra Cemerlang
PT Levina Sejahtera Utama	-	1	PT Levina Sejahtera Utama
PT Rimma Aldo Energy	4	5	PT Rimma Aldo Energy
PT Satria Elang Nusantara	5	-	PT Satria Elang Nusantara
PT Security Group Indonesia	-	3	PT Security Group Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	1	-	PT Telekomunikasi Selular
CV Mekar	-	8	CV Mekar
PT Valmet	-	-	PT Valmet
PT Wira Putra Perkasa	-	6	PT Wira Putra Perkasa
UD Lambok	-	1	UD Lambok
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	-	6	PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan
PT Parulian Uluan Romauli	1	-	PT Parulian Uluan Romauli
CV Gion's	22	22	CV Gion's
CV Rogomos	-	1	CV. Rogomos
CV Ria Baru	-	13	CV Ria Baru
CV Soli Junior	-	4	CV Soli Junior
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	-	3	PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera
PT Pena Revolusi Brothers	11	11	PT Pena Revolusi Brothers
PT Mitra Agrindo Persada	3	19	PT Mitra Agrindo Persada
CV Pasir Putih	-	1	CV Pasir Putih
CV Mual Asi Jaya Utama	10	5	CV Mual Asi Jaya Utama
PT Mual Asi Jaya Baru	3	7	PT Mual Asi Jaya Baru
PT Alfredo Yosafat Sejahtera	-	3	PT Alfredo Yosafat Sejahtera
CV Mitra Hasianna	-	12	CV Mitra Hasianna
PT Gaol Kembar Jaya	1	-	PT Gaol Kembar Jaya
CV J J N	-	2	CV J J N
PT Sinar Hau Mas	6	6	PT Sinar Hau Mas
PT Aldo Anugrah Sejahtera	-	16	PT Aldo Anugrah Sejahtera

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga - Lanjutan			Third parties - Continued
PT Martin Cabe Pedas	2	2	PT Martin Cabe Pedas
CV Paris Tua	-	6	CV Paris Tua
PT Mulyo Jaya Rotua	1	2	PT Mulyo Jaya Rotua
CV Urat Natogu	-	8	CV Urat Natogu
PT Torustio Bona Palti	10	7	PT Torustio Bona Palti
PT Zio Beryl Pratama	2	3	PT Zio Beryl Pratama
PT Githa Gracella Pratama	7	5	PT Githa Gracella Pratama
PT Sinurma Jaya Sukses	-	3	PT Sinurma Jaya Sukses
CV Hasianna	-	4	CV Hasianna
CV Kasih Simare Sejahtera	2	-	CV Kasih Simare Sejahtera
CV BollarmJaya	-	13	CV BollarmJaya
PT Epid Menara Assetco	-	23	PT Epid Menara Assetco
Karyawan	14	31	Employee
Lainnya	6	38	Others
Jumlah pihak ketiga	269	2,188	Total third party
Jumlah	269	2,188	Total
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(36)	Less: Provision for impairment loss
Bersih	233	2,152	Net

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :

The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	14	1,869	Not yet due
0 s/d 30 hari	15	172	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	47	67	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	56	16	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	-	7	91 to 120 days
> 120 hari	137	57	> 120 days
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(36)	(36)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	233	2,152	Total

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang

Details of other receivables based on currency

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	233	2,096	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	56	US Dollar
Jumlah	233	2,152	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			Changes in provision for impairment loss:
Saldo awal	36	19	Beginning balance
Penambahan	-	18	Additions
Pengurangan	-	(1)	Deductions
Saldo akhir	36	36	Ending balance

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Febuari, Maret dan September 2024 serta restitusi atas PPH Pasal 22 dan Pasal 23 Tahun 2023.

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2025 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of February, March and September 2024, also income tax refunds on tax art 22 and 23 for the year 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses on receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Barang jadi	-	10,298	Finished goods
Bahan baku	2,134	2,227	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	23,896	23,816	Spare parts and supplies
	26,030	36,341	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5,041)	(5,019)	Less: Provision for impairment loss
Bersih	20,989	31,322	Net
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			Changes in provision for impairment loss:
	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	5,019	5,041	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pengurangan :			Deductions :
Pemulihan penurunan nilai	22	(22)	Reversal of impairment loss
Saldo akhir	5,041	5,019	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2026 penurunan persediaan barang jadi disebabkan oleh berhentinya operational perusahaan

As of March 31, 2026, the decrease in finished goods inventory caused by the cessation of company operations.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES - Continued

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 399,239 for period June 30, 2024 up to December 31, 2025 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

8. UANG MUKA

	31 Maret / March 2026
Pihak ketiga;	
Uang muka ke karyawan	81
Uang muka ke pemasok :	
Luar Negeri	311
Dalam Negeri	625
Jumlah	1,017

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok dalam negeri dan luar negeri merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

8. ADVANCES PAYMENT

	31 Desember/ December 2025	
		Third parties;
	408	Advance to employees
		Advance to suppliers:
	311	Foreign
	640	Local
Jumlah	1,359	Total

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to local and foreign suppliers an advance purchase of goods and services.

Management believes that all advances are recoverable.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret / March 2026
Asuransi	-
Lainnya	12
Jumlah	12

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan dan akan dibebankan secara periodik pada tahun berikutnya.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2025	
	-	Insurance
	1	Others
Jumlah	1	Total

Prepaid insurance is an advance payment for insurance of fixed assets and inventory and will be charged periodically in the following year.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret / March 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	49,701	-	-	-	49,701
Prasarana	93,530	-	-	-	93,530
Mesin dan peralatan	598,678	-	-	-	598,678
Alat-alat berat	8,677	-	-	-	8,677
Kendaraan bermotor	4,354	-	-	-	4,354
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	39,973	-	-	-	39,973
Aset dalam penyelesaian	(21,412)	-	-	-	(21,412)
Jumlah biaya perolehan	773,501	-	-	-	773,501
					Total acquisition cost
31 Maret / March 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	31,896	263	-	-	32,159
Prasarana	67,051	579	-	-	67,630
Mesin dan peralatan	391,651	2,328	-	-	393,979
Alat-alat berat	8,637	5	-	-	8,642
Kendaraan bermotor	4,318	6	-	-	4,324
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	36,612	420	-	-	37,032
Jumlah ak. penyusutan	540,165	3,601	-	-	543,766
Penurunan nilai	26,392	-	-	-	26,392
Nilai buku	206,944				203,343
					Book value
31 Desember/ December 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	49,758	-	(57)	-	49,701
Prasarana	93,428	-	-	102	93,530
Mesin dan peralatan	574,738	442	-	23,498	598,678
Alat-alat berat	8,677	-	-	-	8,677
Kendaraan bermotor	4,351	4	(1)	-	4,354
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38,994	932	(98)	145	39,973
Aset dalam penyelesaian	632	1,701	-	(23,745)	(21,412)
Jumlah biaya perolehan	770,578	3,079	(156)	-	773,501
					Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	30,855	1,066	(25)	-	31,896
Prasarana	64,769	2,282	-	-	67,051
Mesin dan peralatan	382,161	9,490	-	-	391,651
Alat-alat berat	8,616	21	-	-	8,637
Kendaraan bermotor	4,290	29	(1)	-	4,318
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	35,039	1,663	(90)	-	36,612
Jumlah ak. penyusutan	525,730	14,551	(116)	-	540,165
Penurunan nilai	-	26,392	-	-	26,392
Nilai buku	244,848				206,944
					Book value

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan :			Acquisition cost:
Bangunan	-	57	Building
Alat-alat berat	-	-	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	-	1	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	98	Furniture, fixtures and others
	-	156	
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation:
Bangunan	-	25	Building
Alat-alat berat	-	-	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	-	1	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	90	Furniture, fixtures and others
Jumlah	-	116	Total
Rugi penghapusan aset tetap	-	40	Loss on disposal of fixed assets

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Beban penyusutan dibebankan ke :			Depreciation expenses are allocated to:
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	-	-	Cost of sales (Note 28)
Kapitalisasi pada persediaan bahan baku kayu (Catatan 7)	-	384	Capitalized to inventories raw material woods (Note 7)
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11)	-	254	Capitalized to forestry resources (Note 11)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	97	86	General & administration expenses (Note 29)
Pendapatan (beban) lain lain - bersih(Catatan 32)	3,504	2,916	Other income (expense) - net (Note 32)
Jumlah	3,601	3,640	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	March 31, 2026
31 Maret 2026				
Bangunan		-	September/September 2025	Building
Prasarana		-	November/November 2025	Infrastructure
Mesin dan peralatan	85%	112	Desember/December 2025	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya		-	Oktober/October 2025	Furniture, fixtures and others
Jumlah		112		Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2025
Bangunan	96%	10	Januari/January 2026	Building
Prasarana		-		Infrastructure
Mesin dan peralatan	77%	282	Januari/January 2026	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90%	219	Maret/March 2026	Furniture, fixtures and others
Jumlah		511		Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2026 and in December 31, 2025, the Company's management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 773 dan US\$ 815. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung masing-masing sebesar US\$ 19.656 pada PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 399,239 for period June 30, 2024 up to December 31, 2025 (Note 7). As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, a third party, with total coverage of US\$ 773 and US\$ 815, respectively. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has insured its housing complex and supporting amounted of US\$ 19,656 with PT Asuransi Jasa Indonesia respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tanaman menghasilkan	19,688	19,688	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	122,478	120,955	Immature plantations
Persediaan bibit tanaman	632	612	Seedling stock
Hak atas tanah	1,506	1,506	Land rights
Jumlah	144,304	142,761	Total

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011 telah mengalami perubahan keempat tentang hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan dari seluas 269.060 hektar menjadi seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.307/MENLHK/SETJEN/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar dan Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan menyangkut perubahan nomenklatur menjadi PBPH.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. The rights of the Company for forest utilization were amended for fourth time, the area reducing from 269,060 hectares to 188,055 hectares with a duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016, concerning the Fifth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH) and decree Number: SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017, concerning sixth Amendement to PBPH the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 5,172 hectares, from the original area of 190,188 hectares to 185,016 hectares. Furthermore, based on Decree Number: SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019, concerning the Seventh Amendment to PBPH, the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 530 hectares for the development of a national strategies tourism area, the total area become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.307/MENLHK/SETJEN/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020, regarding the Eighth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH), the total area of the Company's Industrial Plantation Forest (HTI) decreased by 16,574 hectares. This reduction was made to support government policies for proposed locations related to food security, covering 14,826 hectares, the development of a botanical garden covering 1,120 hectares of forest area, special purposes and community resin areas covering 618 hectares, as well as the Simalungun District waste disposal site (TPA) covering 10 hectares. As a result, the original area of 184,486 hectares was reduced to 167,912 hectares. Furthermore, based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021, concerning the Ninth Amendment, the nomenclature was changed to PBPH.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
- HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.
- HGB No. 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
- HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- HGB No. 13 seluas 2.000 m² akan berakhir pada 30 Desember 2051.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal, 7 Maret 2046. Untuk HGB No. 32 dan 34 masih dalam proses perpanjangan.
- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal, 5 Mei 2046.
- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
- HGB No. 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
- HGB No. 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada 27 September 2036.
- HGB No. 38 seluas 336 m² akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
- HGB No. 39 seluas 19.420 m² akan berakhir pada 19 Desember 2049.
- HGB No. 40 seluas 19.080 m² akan berakhir tanggal 16 April 2050.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
- Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.*
- Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.*
- Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*
- Building and Landright No. 13 area of 2,000 square meters will expire on December 30, 2051.*

b. Pangombusan Village, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2046. For Building and Landright No. 32 and 34 process for extended.*
- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2046.*
- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.*
- Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.*
- Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.*
- Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.*
- Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.*
- Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.*
- Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

- HGB No. 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
- HGB No. 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir tanggal 28 September 2051.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
 - HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret / March 2026
Simpanan Jaminan (Catatan 36)	136
Deposito Berjangka (Catatan 36)	-
Lain-lain	759
Jumlah	895

Simpanan jaminan merupakan jaminan atas PLN, Sewa Gedung dan telepon, serta jaminan lainnya.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

- Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.
- Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.
- Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.
- Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

- c. Siantar Utara Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.
- d. Tangga Batu I Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
 - Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.
 - Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.
 - Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2025	
	111	Security deposits (Note 36)
	-	Time Deposit (Note 36)
	808	Others
Jumlah	919	Total

Security deposit represents guarantees for PLN, building and telephone, as well as other guarantees.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	2,131	2,432
Pemasok dalam negeri	5,869	10,597
	<u>8,000</u>	<u>13,029</u>
Pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Asia Pacific Rayon ^{*)}	-	-
Forindo Private Limited ^{*)}	-	-
PT Riau Andalan Pulp and Paper ^{*)}	-	-
PT Nusa Pusaka Kencana ^{*)}	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>8,000</u>	<u>13,029</u>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 36) :

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	5,777	10,517
Dollar Amerika Serikat	2,066	2,348
Pound Sterling Inggris	-	132
Euro	121	31
Dollar Singapura	26	-
Yen Jepang	10	-
Dollar Australia	-	-
Ringgit Malaysia	0	1
Jumlah	<u>8,000</u>	<u>13,029</u>

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo	335	4,673
0 s/d 30 hari	571	5,455
31 s/d 60 hari	2,212	1,475
61 s/d 90 hari	2,096	450
91 s/d 120 hari	904	220
> 120 hari	1,882	756
Jumlah	<u>8,000</u>	<u>13,029</u>

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :
Foreign suppliers
Local suppliers
Related parties (Note 34):
PT Asia Pacific Rayon ^{*)}
Forindo Private Limited ^{*)}
PT Riau Andalan Pulp and Paper ^{*)}
PT Nusa Pusaka Kencana ^{*)}

Total

b. Details of trade payables based on currency (Note 36):

Rupiah
US Dollar
GBP
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Ringgit Malaysia

Total

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

Not yet due
0 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 120 days
> 120 days

Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

14. UANG JAMINAN DARI PELANGGAN

14. SECURITY DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
PT. Asia Pacific Rayon ^{*)}	-	-	PT. Asia Pacific Rayon ^{*)}
Pihak ketiga			Third parties
PT. Asia Pacific Rayon	22,000	22,000	PT. Asia Pacific Rayon
Jumlah	22,000	22,000	Total

Uang Jaminan dari pelanggan merupakan jaminan atas pembelian produk utama perusahaan yaitu pulp, dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Security deposit from customers representing of security on purchasing of the company main product (pulp), in US Dollar currency.

Kenaikan uang muka dari pelanggan pada 31 Maret 2026 akibat realisasi atas penjualan kepada pelanggan selama tahun 2025.

The increase in security deposit from customers on March 31, 2026 is due to the realization of sales to customers during the year 2025.

15. UTANG LAIN - LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Kontraktor	-	3	Contractors
Pengembangan Masyarakat	3,652	3,434	Community Development
Kreditur Lainnya	3,929	3,929	Others Creditor
Karyawan	11	8	Employee
Lainnya	4	18	Others
Jumlah	7,596	7,392	Total

Utang kreditur lainnya, adalah pemegang obligasi (bondholder) merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Payable to others creditor is bondholders of a debt restructuring tranche I and it has been due date and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Utang kontraktor merupakan retensi atas jasa pekerjaan pihak ketiga yang belum diselesaikan dan utang dalam rangka pengadaan Lime Kiln, sedangkan utang pengembangan masyarakat merupakan utang atas dana pengembangan masyarakat dari CD/CSR Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan yang belum direalisasikan, serta utang karyawan merupakan utang biaya perjalanan dinas karyawan.

Contractor payable represents retention of unfinished third party work services and payable in order to supply Lime Kiln, while community development payable represents liability from community development funds from the Company CD/CSR as part of the Company's social and environmental responsibility that has not been realized, and employee payable represents of employee travel expenses payable.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pengembangan masyarakat	930	831	Community development
Bonus	407	324	Allowance
Ongkos angkut	305	294	Freight cost
Konsultan dan audit	551	288	Consultant and audit
Premi asuransi	187	18	Insurance
Sewa	38	22	Rent
Penebangan	-	13	Harvesting
Pemeliharaan jalan	-	-	Road maintenance
Penanaman	-	37	Planting
Listrik	68	111	Electricity
Pajak Bumi dan Bangunan	128	-	Land & Building Tax
Lain lain	700	277	Others
Jumlah	3,314	2,215	Total

17. UTANG PIHAK BERELASI

17. DUE TO RELATED PARTIES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	-	-	Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}
Jumlah	-	-	Total

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024 sejumlah US\$ 7.717, tahun 2023 US\$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US\$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US\$ 7.045 (Catatan 19).

Payable to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2024 amounted of US\$ 7,717, for the year 2023 amounted of US\$ 13,964, for the year 2022 amounted of US\$ 18,237 and 2021 US\$ 7,045 (Note 19).

18. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

18. LONG TERM OTHER PAYABLES

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	54,810	54,810	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah	54,810	54,810	Total

Semua utang lain-lain jangka panjang dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All long term other payables in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2025 sejumlah US\$ 7.847, tahun 2024 sejumlah US\$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US\$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US\$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US\$ 7.045 (Catatan 19). Pihak Pinnacle Company Pte. Ltd memberikan hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran atas saldo utang bunga tersebut.

Payable to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2024 amounted of US\$ 7,717, for the year 2023 amounted of US\$ 13,964, for the year 2022 amounted of US\$ 18,237 and 2021 US\$ 7,045 (Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	31 Maret / March 2026
1. Pinjaman Lama	
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	96,655
2. Pinjaman Baru	
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	190,000
Allied Hill Limited ^{*)}	5,000
Jumlah	291,655

1. Pinjaman Lama**a. Pinjaman hasil restrukturisasi**

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana PerdamaianRingkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
 - i. US\$ 75.550 - 9%% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200.

19. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

	31 Desember/ December 2025	
1. Existing Loan		1. Existing Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	96,655	Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}
2. New Loan		2. New Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	190,000	Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}
Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}	-	Pinnacle Company Pte. Ltd ^{*)}
Total	286,655	Total

1. Existing Loan**a. Restructured loan**

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Composition planSummary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
 - i. US\$ 75,550 - 9%% senior bond, maturity on year 2000.
 - ii US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
 - ii US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - LanjutanJumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

1. Pinjaman Lama - Lanjutan**a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan**Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

19. LONG-TERM LOANS - ContinuedAmount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

1. Existing Loan - Continued**a. Restructured loan - Continued**Loan Tranche I

Principal amount : US\$ 33,200

Interest rate : 5% per annum

Maturity : 10 years

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.

Cash flow disbursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
- Repayment of loan principal of Loan tranche II.
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen ke I menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

2. Pinjaman Baru

- a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

b. Other Loans

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has first ammanded as follows;

- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

On December 27, 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30, 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

2. New Loan

- a. On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has ammanded as follows;

- Maximum principal amounted of US\$ 150,000
- The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

The Company has received all the loan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

- b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas pinjaman tersebut, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M + 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 12M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023. Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve friendly environment quality, production stability and improving product quality.
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017.
- Working capital amounted of US\$ 10,000.

On December 27 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

- b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US\$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029.

On December 17, 2021, the Company and the lender agreed to amended the loan agreement, whereby the loan bears interest at LIBOR 12M + 3% and is effective starting January 1, 2021.

On December 27 2023, due to the use of LIBOR as a reference interest rate has been discontinued on June 30 2023, amendment II has been made to the loan agreement in article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 12M LIBOR plus 3% to a fixed interest rate of 3% and applies effective starting on January 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023. The Company has received all the loan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/ 7,10% per year	7,10% per tahun/ 7,10% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	Salary increment rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Expected average remaining working lives of employees
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	20 – 29 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	30 – 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	40 – 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	45 – 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	50 – 54 years old

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pajak Penghasilan pasal 22	46	46	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	1	1	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1,340	1,313	Value Added Tax
Jumlah	1,387	1,360	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	2	11	Income Tax - article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	45	89	Income Tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	33	97	Income Tax - article 23
Pajak Penghasilan pasal 26	6	872	Income Tax - article 26
Taxes payable (Import & special commodity)	30	86	Taxes payable (Import & special commodity)
Penalti PPN	-	-	VAT Penalty
Jumlah	116	1,155	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

c. Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	2,470	921
Jumlah	2,470	921

Current income tax
Deferred income (expense) tax

Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(11,456)	(4,553)
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(2,020)	(3,033)
Penyisihan imbalan kerja	501	(110)
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	1	2
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	79
Aset Hak Guna	(1)	(2)
	(1,519)	(3,064)
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	227	617
Rugi fiskal	(12,748)	(7,000)

Loss before tax per the statements of profit or loss
Tax adjustments :
 Depreciation
 Allowance for employee benefits
 Amortization of forest concessions
 Allowance for doubtful accounts
 Right-of-use-assets

Non-deductible expenses - net

Fiscal loss

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

e. Deferred Tax

The calculation deferred tax are as follows :

31 Maret / March 2026					
Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged)</i>					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	<i>to statement of profit or loss</i>	Penyesuaian lainnya / <i>Other Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
Akumulasi rugi fiskal	22,504	2,804	-	25,308	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan purna karya	665	110	-	775	<i>Post-employment benefit liability</i>
Piutang	8	-	-	8	<i>Receivable</i>
Sumber daya kehutanan	(12)	-	-	(12)	<i>Forestry resources</i>
Aset tetap	(14,672)	(444)	-	(15,116)	<i>Fixed assets</i>
Penurunan nilai Aset	5,820	-	-	5,820	<i>Fixed assets</i>
Aset Hak Guna	4	-	-	4	<i>Right-of-use-assets</i>
Jumlah	14,317	2,470	-	16,787	<i>Total</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

31 Desember/ December 2025				
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited(charged) to statement of profit or loss		Penyesuaian lainnya / Other Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	17,153	8,226	(2,875)	22,504
Liabilitas imbalan purna karya	652	13	-	665
Piutang	4	4	-	8
Sumber daya kehutanan	(14)	2	-	(12)
Aset tetap	(12,191)	(2,692)	211	(14,672)
Penurunan nilai Aset	-	5,820	-	5,820
Aset Hak Guna	2	2	-	4
Jumlah	5,606	11,375	(2,664)	14,317

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai

- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 2 Januari 2025 masa pajak Januari 2024 sebesar US\$ 1.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 3 Januari 2025 masa pajak April 2024 sebesar US\$ 5.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 6 Januari 2025 masa pajak Mei 2024 sebesar US\$ 0.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 8 Januari 2025 masa pajak Juni 2024 sebesar US\$ 0.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 8 Januari 2025 masa pajak Agustus 2024 sebesar US\$ 20.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 9 Januari 2025 masa pajak Juli 2024 sebesar US\$ 7.

f. Tax Assessment Letter

On March 31, 2026, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Value Added Tax

- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 2, 2025 for January 2024 amounted of US\$ 1.
- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 3, 2025 for April 2024 amounted of US\$ 5.
- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 6, 2025 for May 2024 amounted of US\$ 0.
- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 8, 2025 for June 2024 amounted of US\$ 0.
- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 8, 2025 for August 2024 amounted of US\$ 20.
- SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 9, 2025 for July 2024 amounted of US\$ 7.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 22 Januari 2025 masa pajak Oktober dan Nopember 2024 sebesar US\$ 1.077.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 20 Februari 2025 masa pajak Desember 2025 sebesar US\$ 572.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00002/703/25/054/CT/25, tanggal 10 Maret 2025 masa pajak Januari 2025 sebesar US\$ 222.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00009/703/25/054/CT/25, tanggal 23 April 2025 masa pajak Februari 2025 sebesar US\$ 282.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 28 April 2025 masa pajak Juli 2024 sebesar US\$ 2.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00013/703/25/054/CT/25, tanggal 14 Mei 2025 masa pajak Maret 2025 sebesar US\$ 552.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 7 Mei 2025 masa pajak September 2024 sebesar US\$ 17.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 9 Mei 2025 masa pajak Agustus 2024 sebesar US\$ 5.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 3 Juni 2025 masa pajak Nopember 2024 sebesar US\$ 38.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025, tanggal 10 Juni 2025 masa pajak Desember 2025 sebesar US\$ 75.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00030/703/25/054/CT/25, tanggal 26 Juni 2025 masa pajak April 2025 sebesar US\$ 499.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00038/703/25/054/CT/25, tanggal 18 Juli 2025 masa pajak Mei 2025 sebesar US\$ 410.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00043/703/25/054/CT/25, tanggal 8 Agustus 2025 masa pajak Juni 2025 sebesar US\$ 456.

20. TAXATION - Continued

e. Tax Assessment Letter - Continued

On March 31, 2025, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated January 22, 2025 for October and November 2024 amounted of US\$ 1,077.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated February 20, 2025 for December 2024 amounted of US\$ 572.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00002/703/25/054/CT/25, dated March 10, 2025 for January 2025 amounted of US\$ 222.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00009/703/25/054/CT/25, dated April 23, 2025 for February 2025 amounted of US\$ 282.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00059/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated April 28, 2025 for July 2024 amounted of US\$ 2.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00013/703/25/054/CT/25, dated May 14, 2025 for March 2025 amounted of US\$ 552.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated May 7, 2025 for September 2024 amounted of US\$ 17.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated May 9, 2025 for August 2024 amounted of US\$ 5.

On March 31, 2026, the Company received tax restitutions, as follows:- Continued

1. Value Added Tax - Continued

- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00072/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated June 3, 2025 for November 2024 amounted of US\$ 38.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00074/SKPPKP/KPP.0708/2025, dated June 10, 2025 for December 2024 amounted of US\$ 75.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00030/703/25/054/CT/25, dated June 26, 2025 for April 2025 amounted of US\$ 499.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00038/703/25/054/CT/25, dated July 18, 2025 for Mei 2025 amounted of US\$ 410.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00043/703/25/054/CT/25, dated August 8, 2025 for June 2025 amounted of US\$ 456.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00054/703/25/054/CT/25, tanggal 22 September 2025 masa pajak Juli 2025 sebesar US\$ 501.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Pajak Penghasilan Badan

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 18 Desember 2025 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sesuai dengan SKPLB Nomor 00019/406/23/054/24 sebesar US\$ 51 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US\$ 2.940.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00054/703/25/054/CT/25, dated September 22, 2025 for July 2025 amounted of US\$ 501.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2. The Company Income Tax

2023 fiscal Year

On December 18, 2024, the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2023 according to SKPLB Number 00019/406/23/054/24 amounted US\$ 50 and unrecognized tax loss of US\$ 2,940.

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

h. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

22. SEWA**Transaksi sewa sebagai penyewa**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

22. LEASE***Lease transactions as a lessee***

The company entered into several lease agreements related to the rental of land and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

<u>Pihak dalam Perjanjian / Counterparties</u>	<u>Item yang disewa / Leased items</u>	<u>Periode dan akhir masa sewa / Period and end of lease contract</u>
1. Dolok Marpaung	Tanah / Land	2 Tahun dan berakhir 2026 / 2 Years and ends in 2026
2. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
3. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
4. PT Sedayu Citra Mobil	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2027 / 3 Years and ends in 2027
5. CV Metro Teknik Abadi	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2026 / 3 Years and ends in 2026

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

22. SEWA - Lanjutan

22. LEASE - Continued

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Lease transactions as a lessee - Continued

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

As at March 31, 2026 and December 31, 2025 shows the following amounts related to leases;

Aset Hak Guna

Right-Of-Use Assets

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the period:

31 Maret / March 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	10	-	-	10 <i>Land</i>
Kendaraan	339	-	-	339 <i>Vehicles</i>
	349	-	-	349
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah	7	-	-	7 <i>Land</i>
Kendaraan	233	-	-	233 <i>Vehicles</i>
	240	-	-	240
Nilai buku	109			109 Book value
31 Desember/ December 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	10	-	-	10 <i>Land</i>
Kendaraan	765	51	(477)	339 <i>Vehicles</i>
	775	51	(477)	349
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah	1	6	-	7 <i>Land</i>
Kendaraan	428	282	(477)	233 <i>Vehicles</i>
	429	288	(477)	240
Nilai buku	346			109 Book value

Liabilitas Sewa

Lease Liability

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa, sebagai berikut:

Details of the carrying amount of lease liabilities, as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Kendaraan	114	114	<i>Vehicles</i>
Jumlah liabilitas sewa bersih	114	114	Total lease liability nett
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(19)	(19)	<i>Less - long-term lease liability</i>
Liabilitas jangka pendek	95	95	Current liability

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

22. SEWA - Lanjutan

22. LEASE - Continued

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Lease transactions as a lessee - Continued

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Lease Liability - Continued

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo Awal			Beginning balance
Kendaraan	358	358	Vehicles
Penambahan			Addition
Kendaraan	390	390	Vehicles
Pengurang			Deduction
Kendaraan	(356)	(356)	Vehicles
Saldo Akhir	114	114	Ending balance
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(19)	(19)	Less - long-term lease liability
Liabilitas jangka pendek	95	95	Current liability

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

31 Maret / March 2026				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Allied Hill Limited	1,285,265,467	92.54%	305,022	Allied Hill Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	103,617,816	7.46%	31,063	Others Community (Less then 5% each)
Jumlah	1,388,883,283	100%	336,085	Total

31 Desember/ December 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1,285,265,467	92.54%	305,022	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	103,617,816	7.46%	31,063	Others Community (Less then 5% each)
Jumlah	1,388,883,283	100%	336,085	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

23. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pada tanggal 5 Juni 2025 Allied Hill Limited yang berkedudukan di Hongkong, China telah melakukan pengambilalihan seluruh saham dari Pinnacle Company Pte. Ltd melalui pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia dengan harga sebesar Rp 433 per lembar saham.

Allied Hill Limited selaku pengendali baru Perseroan dimiliki 100% oleh Everpro Investments Limited. Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung atas Everpro Investments Limited.

Peningkatan jumlah saham dari Allied Hill Limited pada tanggal 31 Maret 2026 merupakan hasil dari transaksi atas Penawaran Tender Wajib ("MTO") dari tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan 13 Agustus 2025 dengan jumlah 1.615.573 saham dan harga penawaran tender wajib adalah sebesar Rp 593 per lembar saham.

23. SHARE CAPITAL - Continued

On June 5, 2025, Allied Hill Limited domiciled in Hongkong, China acquired all shares of Pinnacle Company Pte. Ltd through the Indonesia Stock Exchange's negotiation market at a price of IDR 433 per share.

Allied Hill Limited as the new controller of the Company is 100% owned by Everpro Investments Limited. Mr. Joseph Oetomo controls Everpro Investments Limited, both directly and indirectly..

The increase in the number of shares of Allied Hill Limited as of March 31, 2026 is the result of transactions on the Mandatory Tender Offer ("MTO") from July 15, 2025 to August 13, 2025 with a total of 1,615,573 shares and the mandatory tender offer price is IDR 593 per share.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025
Agio saham	352,600	352,600
Modal disetor lainnya	2,394	2,394
Jumlah	354,994	354,994

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

Agio saham

Premium on capital stock

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan

Proceeds from the issuance of

27.200.000 saham

27,200,000 shares

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

Total additional paid-in capital

Konversi ke modal disetor tahun 1991

Conversion to paid-up capital in 1991

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994

Jumlah obligasi yang dikonversi

Total bonds converted

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

Total additional paid-in capital

Saldo per 31 Desember 2002

Balance as of December 31, 2002

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

Conversion of restructured loan in 2003:

Jumlah tambahan modal disetor

Total loan converted

Saldo per 31 Desember 2006

Balance as of December 31, 2006

Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman

Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion

Saldo per 31 Desember 2007

Balance as of December 31, 2007

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**Modal disetor lainnya**

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued**Other Capital**

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 19), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

	31 Maret / March 2026
Saldo awal	1,106
Penambahan (keuntungan)	-
Pengurangan (kerugian)	-
Saldo akhir	1,106

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	31 Desember/ December 2025	
	1,192	Beginning balance
	-	Increase (gain)
	(86)	Decrease (loss)
Saldo akhir	1,106	Ending balance

26. SALDO LABA (RUGI)

	31 Maret / March 2026
Saldo awal	(672,470)
Rugi bersih	(11,456)
Saldo akhir	(683,926)

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal, 13 Juni 2025 akta notaris No. 04 dari Gunawati, SH, M.KN notaris di Deli Serdang, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan tidak ada pembagian dividen.

26. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	31 Desember/ December 2025	
	(603,052)	Beginning balance
	(69,418)	Net loss
Saldo akhir	(672,470)	Ending balance

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 13, 2025 notarial document No. 04 issued by Gunawati, SH, M.KN notary in Deli Serdang, according to regulation, it was decided no dividend distribution.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

27. PENJUALAN

27. SALES

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Pulp			Pulp
Ekspor			Export
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Apex Fiber Resources and Trading FZCO *)	-	1,267	Apex Fiber Resources and Trading FZCO *)
International Woodchip Corporation Pte Ltd *)	-	266	International Woodchip Corporation Pte Ltd *)
	-	1,533	
Pihak ketiga			Third parties
International Woodchip Corporation Pte Ltd	-	-	International Woodchip Corporation Pte Ltd
	-	-	
Jumlah Ekspor	-	1,533	Total Export
Lokal			Local
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Asia Pacific Rayon *)	-	15,481	PT Asia Pacific Rayon *)
	-	15,481	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Pacific Rayon	10,152	-	PT Asia Pacific Rayon
	10,152	-	
Jumlah Lokal	10,152	15,481	Total Local
Jumlah	10,152	17,014	Total

*) Sejak tanggal 5 Juni 2025 Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd dan PT Asia Pacific Rayon bukan merupakan pihak berelasi dari Perseroan (lihat Catatan 23 dan 34).

*) As of June 5, 2025, Apex Fiber Resources and Trading FZCO, International Woodchip Corporation Pte Ltd and PT Asia Pacific Rayon are no longer related parties of the Company (see Notes 23 and 34).

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales more than 10% of the sales were generated from:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	-	Apex Fiber Resources and Trading FZCO
PT Asia Pacific Rayon	10,152	15,481	PT Asia Pacific Rayon
Jumlah	10,152	15,481	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Bahan baku yang digunakan	-	-	Raw material used
Tenaga kerja langsung	-	-	Direct labor
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	-	-	Manufacturing expenses (Note 10)
	-	-	
Persediaan barang jadi			Finished goods Inventory
Awal	10,298	20,575	At beginning of
Akhir	(10,298)	(6,520)	At end of
Jumlah beban pokok penjualan	-	14,055	Total cost of sales

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

29. BEBAN USAHA**29. OPERATING EXPENSES**

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Beban penjualan :			<i>Selling expenses:</i>
Asuransi	6	9	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	377	494	<i>Freight</i>
Stevedoring	28	73	<i>Stevedoring</i>
Jumlah beban penjualan	411	576	<i>Total selling expenses</i>
Penurunan beban penjualan pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan 31 Maret 2025 disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan pulp. <i>The decrease in selling expenses as of March 31, 2026 compared to March 31, 2025 was due to a decrease in pulp sales volume.</i>			
	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Beban umum dan administrasi :			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji dan kesejahteraan	759	653	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	359	394	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	97	164	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	97	86	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	171	167	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37	51	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	37	37	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	14	18	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	12	16	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 20)	45	113	<i>Post-employment benefit (Note 20)</i>
Bahan baku dan suku cadang	6	9	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	4	8	<i>Office expenses</i>
Pajak	14	14	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	600	-	<i>Legal and license</i>
Asuransi	10	10	<i>Insurance</i>
Lain-lain	25	99	<i>Others</i>
Jumlah biaya umum dan administrasi	2,287	1,839	<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	2,698	2,415	<i>Total operating expenses</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

31 Maret / March 2026				
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total
Bahan baku	7,492	-	-	7,492
Pembungkus	26	-	-	26
Gaji dan kesejahteraan	569	-	759	1,328
Jasa profesional	6	-	359	365
Pengembangan masyarakat	-	-	97	97
Penyusutan (Catatan 10)	1,417	-	97	1,514
Keamanan	-	-	171	171
Perbaikan dan pemeliharaan	513	-	37	550
Sewa	151	-	37	188
Perjalanan dan transportasi	3	-	14	17
Pos dan telekomunikasi	-	-	12	12
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	45	45
Bahan baku dan suku cadang	-	-	6	6
Kantor	1	-	4	5
Pajak	16	-	14	30
Hukum dan perijinan	7	-	600	607
Asuransi	92	6	10	108
Pengangkutan	-	377	-	377
Stevedoring	-	28	-	28
Lain-lain	5	-	25	30
Jumlah	10,298	411	2,287	12,996

31 Maret / March 2026				
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total
Bahan baku	11,410	-	-	11,410
Pembungkus	71	-	-	71
Gaji dan kesejahteraan	512	-	653	1,165
Jasa profesional	1	-	394	395
Pengembangan masyarakat	-	-	164	164
Penyusutan (Catatan 10)	1,359	-	86	1,445
Keamanan	-	-	167	167
Perbaikan dan pemeliharaan	383	-	51	434
Sewa	195	-	37	232
Perjalanan dan transportasi	4	-	18	22
Pos dan telekomunikasi	-	-	16	16
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	113	113
Bahan baku dan suku cadang	-	-	9	9
Kantor	1	-	8	9
Pajak	22	-	14	36
Hukum dan perijinan	8	-	-	8
Asuransi	87	9	10	106
Pengangkutan	-	494	-	494
Stevedoring	-	73	-	73
Lain-lain	2	-	99	101
Jumlah	14,055	576	1,839	16,470

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN
LAINNYA

	31 Maret / March 2026
Beban pendanaan lain-lain	-
Jumlah	-

31. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL
CHARGES

	31 Maret / March 2025	
	5	Others financial charges
Total	5	

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret / March 2026
Penjualan barang bekas	-
Pendapatan sewa	9
Pendapatan asuransi	10
Beban pajak	-
Beban penghentian sementara pabrik	(8,082)
Lain-lain	(13)
Jumlah	(8,076)

32. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

	31 Maret / March 2025	
	-	Sales of scrap
	9	Rental income
	41	Insurance income
	-	Tax expense
	(5,439)	Temporary factory shutdown expense
	(77)	Others
Total	(5,466)	

Pada tanggal 31 Maret 2026, beban penghentian operational pabrik merupakan beban yang terjadi selama penghentian sementara pabrik, termasuk didalamnya beban penyusutan pabrik sebesar US\$ 3.601 (Catatan 10).

On March 31, 2026, Factory temporary shutdown expenses are expenses incurred during the factory temporary shutdown, including factory depreciation expenses of US\$ 3,601 (Note 10).

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Rugi bersih untuk perhitungan laba rugi per saham dasar	(11,456)	(3,632)	Net loss for computation of basic earnings (loss) per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1,388,883,283	1,388,883,283	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning (loss) per share
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18,039,277	18,039,277	Potential scurities of dilutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	1,406,922,560	1,406,922,560	Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earning (loss) per share
Rugi bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	(0.00825)	(0.00262)	Loss per share- basic (in full amount)
Rugi bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	(0.00814)	(0.00258)	Loss per share- diluted (in full amount)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**a. Sifat pihak berelasi**

Sejak tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham pengendali Perseroan berubah dari Pinnacle Company Pte Ltd., menjadi Allied Hill Limited sejalan dengan pengambilalihan seluruh saham Pinnacle Company Pte Ltd., oleh Allied Hill Limited.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka seluruh Perusahaan dibawah ini tidak lagi sebagai pihak berelasi terhadap Perseroan.

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan (sampai dengan 4 Juni 2025)/
Related parties Company, nature of relationship (up to June 4, 2025)

Pemegang saham mayoritas / Major Shareholder
Pinnacle Company Pte. Ltd.

Afiliasi dari Perusahaan / Affiliation of the Company

DP Marketing International (MCO) Limited
PT Pec Tech Services Indonesia
PT Riau Andalan Pulp and Paper
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya
PT Asianagro Lestari
PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi
PT Nusa Pusaka Kencana
PT Esensindo Cipta Cemerlang
RGE Pte Ltd
PT RGE Indonesia
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd
PT Asia Pacific Rayon
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited
Apex Fiber Resources And Trading FZCO
International Woodchip Corporation Pte Ltd

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**a. Nature of relationships**

As of June 5, 2025, the controlling shareholder of the Company changed from Pinnacle Company Pte Ltd. to Allied Hill Limited following the acquisition of all shares in Pinnacle Company Pte Ltd. by Allied Hill Limited.

As a result of this change, all of the companies listed below are no longer related parties to the Company.

Sifat transaksi/
Nature of Transactions

Pinjaman / Loans

Penjualan / Sales

Pemakaian jasa / Services

Pembelian material, jasa / Purchases, services

Pembelian material, jasa / Purchases, services

Pembelian material / Purchases

Pembelian material / Purchases

Pembelian material / Purchases

Pembelian material / Purchases

Pembelian material / Purchases

Pembelian material / Purchases

Pemakaian jasa / Services

Pembelian material / Purchases

Pemakaian jasa / Services

Pemakaian jasa / Services

Pembelian material / Purchases

Penjualan, Pembelian material / Sales, Purchases

Penjualan / Sales

Penjualan / Sales

Penjualan / Sales

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi lama dengan pihak berelasi sampai dengan tanggal 4 Juni 2025 sebelum adanya perubahan pengendali atas Perseroan;

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are balances and historical transactions with related parties up to June 4, 2025, prior to the change in control of the Company;

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Aset			Assets
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivables (Note 5)
PT Asia Pacific Rayon	-	2,854	PT Asia Pacific Rayon
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	266	Apex Fiber Resources and Trading FZCO
	-	3,120	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			Other Receivables (Note 6)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10	PT Riau Andalan Pulp and Paper
	-	10	
Jumlah aset	-	3,130	Total assets
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.76%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
Forindo Private Limited	-	-	Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	1	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Nusa Pusaka Kencana	-	-	PT Nusa Pusaka Kencana
PT Asia Pacific Rayon	-	-	PT Asia Pacific Rayon
	-	1	
Uang jaminan dari pelanggan (Catatan 14)			Security deposit from customers (Note 14)
PT. Asia Pacific Rayon	-	11,500	PT. Asia Pacific Rayon
	-	11,500	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)			Due to related parties (Note 17)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	46,963	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)			Long-term loans (Note 19)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	286,655	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah liabilitas	-	345,119	Total liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	88.40%	Percentage to total liabilities
	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Penjualan (Catatan 27)			Sales (Note 27)
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	-	1,267	Apex Fiber Resources and Trading FZCO
International Woodchip Corporation Pte Ltd	-	266	International Woodchip Corporation Pte Ltd
PT Asia Pacific Rayon	-	15,481	PT Asia Pacific Rayon
Jumlah penjualan	-	17,014	Total sales
Persentase terhadap jumlah penjualan	0.00%	100.00%	Percentage to total sales

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi lama dengan pihak berelasi sampai dengan tanggal 4 Juni 2025 sebelum adanya perubahan pengendali atas Perseroan; - Lanjutan

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 28)		
Forindo Private Limited	-	-
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	-
PT Asia Pacific Rayon	-	-
PT Nusa Pusaka Kencana	-	-
Jumlah beban pokok penjualan	-	-
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.00%	0.00%
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih (Catatan 32)		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	9
	-	9
Persentase terhadap pendapatan (beban) lain-lain - bersih	0.00%	-0.16%

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang mencakup penjualan, pembelian, serta transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang setara dengan transaksi terhadap pihak ketiga (arms-length basis). Transaksi dan saldo tersebut diatas merupakan transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal 4 Juni 2025.

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are balances and historical transactions with related parties up to June 4, 2025, prior to the change in control of the Company; - Continued

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
			Cost of sales (Note 28)
			Forindo Private Limited
			PT Riau Andalan Pulp and Paper
			PT Asia Pacific Rayon
			PT Nusa Pusaka Kencana
			Total cost of sales
			Percentage to total cost of sales
			Other income (expense) - net (Note 32)
			PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Percentage to total other income (expense) - net

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

In the course of its business activities, the Company engaged in transactions with related parties, included sales, purchases, and other transactions, with terms and conditions equivalent to those of third parties transactions (on an arm's length basis). The transactions and balances mentioned above represent transactions occurred up to June 4, 2025.

All transactions conducted by the Company were in compliance with the provisions stipulated under the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

35. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 27).

Berikut informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

	31 Maret / March 2026
Negara Tujuan	
China	-
Taiwan	-
India	-
Indonesia	10,152
Jumlah Penjualan	10,152

35. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 27).

The following table shows Country destination of the company's sales :

	31 Maret / March 2025	Country Destination
	1,533	China
	-	Taiwan
	-	India
	15,481	Indonesia
Total Sales	17,014	

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

31 Maret / March 2026					
	Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	2,423	24	2,447	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	31	31	Short term investment
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	-	-	10,297	10,297	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	-	-	233	233	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	136	136	Security deposits -
Jumah	-	2,423	10,721	13,144	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	-	-	8,000	8,000	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan					Security deposit from customers
- Pihak ketiga	-	-	22,000	22,000	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	7,596	7,596	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	3,314	3,314	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	54,810	54,810	Long term other payables
Pinjaman jangka panjang	291,655	-	-	291,655	Long - term loans
Jumlah	291,655	-	95,720	387,375	Total
31 Desember/ December 2025					
	Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	510	15	525	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	31	31	Short term investment
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	-	-	8,302	8,302	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	2,152	2,152	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	111	111	Security deposits -
- Deposito berjangka	-	4	-	4	Time deposit -
Jumlah	-	514	10,611	11,125	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	31 Desember/ December 2025				
	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	13,029	13,029	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan					Security deposit from customers
- Pihak berelasi	-	-	22,000	22,000	Related parties -
Utang lain-lain	-	-	7,392	7,392	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	2,215	2,215	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	54,810	54,810	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	286,655	-	-	286,655	Long - term loans
Jumlah	286,655	-	99,446	386,101	Total

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Investasi jangka pendek	31	31	Short-term investment
Simpanan di Bank	2,423	510	Deposit in Bank
Piutang usaha	10,297	8,302	Trade receivables
Piutang lain-lain	233	2,152	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
- Simpanan jaminan	136	111	Security deposits -
- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposit -
Jumlah	13,120	11,106	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret / <i>March</i> 2026					
	<= 1 tahun/ <i>year</i>	1 - 2 tahun/ <i>year</i>	> 2 tahun/ <i>year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Arus Kas Kontraktual/ <i>Contractual</i> <i>cash flows</i>	
Utang usaha	8,000	-	-	8,000	8,000	<i>Trade payables</i>
Uang jaminan dari pelanggan	22,000	-	-	22,000	22,000	<i>Security deposit from customers</i>
Utang lain-lain	7,596	-	-	7,596	7,596	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3,314	-	-	3,314	3,314	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain jangka panjang	-	54,810	-	54,810	54,810	<i>Long term other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	291,655	291,655	329,765	<i>Long - term loans</i>
Jumlah	40,910	54,810	291,655	387,375	425,485	<i>Total</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

31 Desember/ <i>December</i> 2025						
	<= 1 tahun/ <i>year</i>	1 - 2 tahun/ <i>year</i>	> 2 tahun/ <i>year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Arus Kas Kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	
Utang usaha	13,029	-	-	13,029	13,029	<i>Trade payables</i>
Uang jaminan dari pelanggan	22,000	-	-	22,000	22,000	<i>Security deposit from customers</i>
Utang lain-lain	7,392	-	-	7,392	7,392	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2,215	-	-	2,215	2,215	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	-	54,810	-	54,810	54,810	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	286,655	286,655	321,046	<i>Long - term loans</i>
Jumlah	44,636	54,810	286,655	386,101	420,492	<i>Total</i>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- a. Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

- b. Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- b. Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Fair value of financial instruments - Continued

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret / March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	2,447	525	2,447	525	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	31	31	31	31	Short term investment
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	10,297	8,302	10,297	8,302	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	233	2,152	233	2,152	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	136	111	136	111	Security deposits -
- Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposit -
Jumlah	13,144	11,121	13,144	11,121	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	8,000	13,029	8,000	13,029	Third parties -
Uang jaminan dari pelanggan					Security deposit from customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak Ketiga	22,000	22,000	22,000	22,000	Third parties -
Utang lain-lain	7,596	7,392	7,596	7,392	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3,314	2,215	3,314	2,215	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang	54,810	54,810	54,810	54,810	Long term other payables
Pinjaman jangka panjang	291,655	286,655	291,655	286,655	Long - term loans
Jumlah	387,375	386,101	387,375	386,101	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi maka, instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3,5:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026
Jumlah Liabilitas	391,123
Jumlah Ekuitas	8,259
Rasio utang terhadap modal	47.36 : 1

Rasio utang terhadap modal pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berada diatas strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen beranggapan kondisi ini bersifat sementara dan berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang sehingga dapat mengembalikan rasio utang terhadap modal ke strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 3.5:1.

The debt-to-equity ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Jumlah Liabilitas	390,387	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	19,715	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	19.80 : 1	Debt-to-equity ratio

The debt to equity ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was above the strategy set by the Company's management. Management is of the opinion this condition is temporary and expect that this condition will get better in the future and this will return the debt to equity ratio within the Company's management strategy.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews ically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS -
Continued**

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS -
Continued**

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

38. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026
Kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek	-
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	-

38. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	31 Maret / March 2025	
	(2)	Increase (decrease) in value of short term investments
	254	Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense

39. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp pada tanggal, 29 Desember 2024 sampai dengan tanggal, 11 Mei 2025 sesuai dengan keterbukaan informasi publik pada tanggal, 29 Desember 2024 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan. Pada tanggal, 11 Desember 2025, Perusahaan juga telah melakukan keterbukaan informasi publik berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atas Penangguhan Sementara Akses Penatausahaan Hasil Hutan pada wilayah PBPH di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dan penghentian seluruh kegiatan penebangan dan pengangkutan kayu eukaliptus hasil budidaya, termasuk dari Perkebunan Kayu Rakyat (PKR), sebagai langkah kewaspadaan terhadap dampak banjir dan cuaca ekstrem yang melanda wilayah Sumatera. Sehubungan dengan kedua kebijakan tersebut, Perseroan wajib melaksanakan penghentian sementara kegiatan operasional pabrik yang diakibatkan berhentinya penatausahaan kayu serta penghentian kegiatan pemanenan di areal PBPH dan PKR. Perseroan tetap menjalankan pemeliharaan aset pabrik, perawatan tanaman, serta aktivitas operasional esensial lainnya untuk menjaga kesiapan operasional. Dampak dari penghentian selama tahun 2025 tersebut terhadap kegiatan operasional adalah kehilangan hasil produksi sebesar 83.930 ton yang berpotensi menyebabkan berkurangnya penghasilan sebesar 35% dari kehilangan produksi tersebut.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penghentian aktifitas operasional tersebut berdampak pada karyawan Perseroan serta kelangsungan usaha Perusahaan. Menghadapi kondisi ini, Manajemen Perseroan sedang mengkaji langkah-langkah yang akan diambil Perseroan kedepan dan melakukan koordinasi intensif dengan Kemenhut, DLHK Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Daerah, dan instansi terkait lainnya.

39. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS ACTIVITY

The Company shutdown its mill pulp operations from December 29, 2024, to May 11, 2025, in accordance with the public information disclosure on December 29, 2024, due to a shortage of raw material (wood) supply from some of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational areas. On December 11, 2025, the company has made the public information disclosure relates to the Government of the Republic of Indonesia's policy on the temporary Suspension of Access to Forest Product Administration in PBPH areas in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra and the cessation of all logging and transportation of cultivated eucalyptus wood, including from Community Timber Plantations (PKR), as a precautionary measure against the impact of floods and extreme weather that hit the Sumatra region. In connection with these two policies, the Company is required to temporarily shutdown pulp mill operations due to the cessation of wood administration and the cessation of harvesting activities in PBPH and PKR area. The Company continues to maintain factory assets, plant care, and other essential operational activities to maintain operational readiness. The total impact of the shutdown on operational activities during the year 2025 is the loss of production of 83,930 tons which has the potential to cause a reduction in income of 35%.

The Company's management believes that the suspension of operational activities will impact the Company's employees and the Company's going concern. In response to this situation, the Company's management is currently reviewing the steps the Company will take going forward and coordinating intensively with the Ministry of Forestry, the North Sumatra Provincial Environment and Forestry Agency (DLHK), the Regional Government, and other relevant agencies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Komitmen

Sebagai bentuk dari kepatuhan yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah cair, emisi dan limbah padat) secara daring/online ke kementerian Lingkungan Hidup dan menyerahkan laporan pengelolaan lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi secara berkala.

Bagian dari pelaksanaan komitmen paradigma PT Toba Pulp Lestari Tbk tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan (CD/CSR), khususnya "pemberdayaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat" dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No.: 40 Tahun 2007 pasal 74, serta Peraturan Pemerintah No.: 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 4, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar 1 % dari total nilai bersih penjualan pulp per tahun untuk program pengembangan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik dan PBPH.

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln

Pada tanggal, 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan kontrak dengan EPC Project Procurement FZCO (dh. EPC Project Procurement DMCC) sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dalam rangka pengadaan LIME KILN di lokasi Pabrik Perusahaan dengan total nilai sebesar EUR 14.555 dan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 08 Juni 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 15.233 terkait penambahan equipment; lime mud filter jet condenser, instrument special equipment dan lime dust cyclone dan pada tanggal 17 Oktober 2022 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas hal tersebut.

Jumlah yang telah dibayarkan sesuai perjanjian tersebut per 31 Desember 2023 sebesar EUR 6.283 setara dengan US\$ 6.276 dan utang yang timbul pada kontraktor tersebut sebesar US\$ 10.268 setara dengan EUR 9.236 (Catatan 15). Utang kontraktor yang telah dibayar pada tahun 2024 sebesar US\$ 8.995 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar US\$ 319) setara dengan EUR 8.322 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar EUR 286) pelunasan selama tahun 2025 US\$ 986 (setara dengan EUR 914), pada tahun 2024 aset dalam penyelesaian atas LIME KILN telah selesai.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As a form of ongoing compliance with regulations, the Company is required to report environmental management reports (management of liquid waste, emissions and solid waste) online to the Ministry of Environment and submit environmental management reports to the Regency and Provincial Governments periodically.

Part of the implementation the commitment of PT Toba Pulp Lestari Tbk's paradigm related to social and environmental responsibility (CD/CSR), particularly "social economic and cultural empowerment of the community" in the context of implementing the Limited Liability Company Law (UUPT) No.: 40 year 2007 article 74, as well as Government Regulation no. : 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Article 4, the Company allocates funds of 1% of the total net value of pulp sales per year for economic, social and cultural development programs for communities around the factory area and PBPH.

b. Lime Kiln Supply Agreement

On June 07, 2022, the Company has entered into an contract with EPC Project Procurement FZCO (formerly EPC Project Procurement DMCC) of a company domiciled in Dubai, United Arab Emirates related to supply LIME KILN in the Company mill factory, total contract amounted of EUR 14,555 and has made disclosures information on June 08, 2022. On October 14, 2022 the contract has been amendment the total amount changed to EUR 15,233 related to additional of lime mud filter jet condenser, instrument special equipment and lime dust cyclone and the Company has made disclosures information on October 17, 2022. Total payment paid based on contract as of December 31, 2023 amounted of EUR 6,283 equivalent to US\$ 6,276 and payable to related contractor amounted of US\$ 10,268 equivalent to EUR 9,236 (Note 15). Payable to contractor that has been paid in 2024 is US\$ 8,995 (including down payment of US\$ 319) equivalent to EUR 8,322 (including down payment of EUR 286), during 2025 has been paid amounted of US\$ 986 (equivalent to EUR 914) and in 2024, the assets in progress for LIME KILN have been completed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Ir. H.M.P Batubara (Penggugat I), Wilson Batubara (Penggugat II), Simon Petrus Batubara (Penggugat III), Saudi Panggabean (Penggugat IV), dan Dahniar Silaban (Penggugat V) melawan Tobok Lumbantobing (Tergugat I), St. Edison Santun Lumbantobing (Tergugat II), ahli waris Harri Lumbantobing (Tergugat III), Josep Lumbantobing (Tergugat IV), dan Direktur PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) serta Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala Desa Hutatoruan VIII (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 16 Juni 2023, dalam perkara gugatan perdata perbuatan melawan hukum terkait dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat. Pada tanggal, 11 Juli 2023 Perusahaan telah menerima Relas Panggilan Sidang dari Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus bertempat di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Kelompok Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Selanjutnya, berdasarkan Putusan No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt tertanggal 30 Nopember 2023, Pengadilan Negeri Tarutung yang mengadili perkara perdata tersebut, telah mengadili dalam pokok perkara "menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya" dan dalam kompensasi dan rekompensi "Menghukum Para Penggugat Konpensasi / Para Tergugat Rekompensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 3.660.000,00 (tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah)".

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt - Lanjutan

Berdasarkan Akta Permohonan Banding Elektronik No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt tertanggal, 8 Desember 2023, para pengacara penggugat menyatakan banding atas putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt tanggal 30 Nopember 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2024 telah diputus dengan nomor putusan 15/Pdt/2024/PT MDN oleh Pengadilan Tinggi Medan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Selanjutnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung R.I No. 4529 K/Pdt/2024 tanggal 19 Nopember 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim, Kasasi yang di ajukan oleh Penggugat ditolak dan menghukum para pemohon kasasi / penggugat membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi berjumlah Rp 500.000,

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt

The company received a civil lawsuit filed by Ir. H.M.P Batubara (Plaintiff I), Wilson Batubara (Plaintiff II), Simon Petrus Batubara (Plaintiff III), Saudi Panggabean (Plaintiff IV), and Dahniar Silaban (Plaintiff V) against Tobok Lumbantobing (Defendant I), St. Edison Santun Lumbantobing (Defendant II), Harri Lumbantobing (Defendant III), Josep Lumbantobing (Defendant IV), and the Director of PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of Hutatoruan Village VIII (Co-Defendant) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 16 June 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. On July 11 2023, the Company received a Court Summons from the Special Class I-A Medan District Court located at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and the Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Furthermore, based on Decision no. 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023, the Tarutung District Court which is trying the civil case, has decided in the main case "rejecting the plaintiffs' lawsuit in its entirety" and in claim and counterclaim "Punishing the Claim Plaintiffs / Defendants counterclaim for pay the costs incurred in this case in the amount of IDR 3,660,000.00 (three million six hundred and sixty thousand rupiah)".

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt - Continued

Based on Electronic Appeal Deed No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt dated December 8, 2023, the plaintiff's lawyers declared an appeal against the decision of the Tarutung District Court No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023.

On February 15, 2024, it was decided with decision number 15/Pdt/2024/PT MDN by the Medan High Court and confirmed the Tarutung District Court Decision No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Furthermore, based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 4529 K/Pdt/2024 dated November 19, 2024 based on the judge's deliberation meeting, the cassation filed by the Plaintiff was rejected and sentenced the cassation applicants/plaintiffs to pay court costs at all levels of trial, which at the cassation level amounted to IDR 500,000,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan
Perkara No. 58/Pdt.G/2023/PN Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), melawan Manjadi Pasaribu (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang (Tergugat IV), Ronal Madame Simatupang (Tergugat V) dan PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 2 Agustus 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menerima Relas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung.

Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan TB Reinhard Pasaribu yang merupakan saudara kandung dari Tergugat I.

Mengabulkan eksepsi Tergugat I, II, III, IV dan V. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima demikian juga dengan gugatan rekompensi. Menghukum penggugat kompensasi untuk membayar biaya perkara Rp 4.542.000,- yang diputuskan pada sidang musyawarah hakim tanggal 15 Maret 2024

Perkara No. 24/Pdt.G/2024/PN Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), 1. Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang (Tergugat IV), Ronal Madame Simatupang (Tergugat V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), T.B Reinhard Pasaribu (Tergugat VII), Jintar Simatupang (Tergugat VIII), Kasper Simatupang (Tergugat IX), Binharun Simatupang (Tergugat X), Rustam Simatupang (Tergugat XI), Marba Simatupang (Tergugat XII), Salamat Simatupang (Tergugat XIII), Momos Sumatupang (Tergugat XIV), Walter Simatupang (Tergugat XV), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt tanggal, 22 Maret 2024, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang. Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 510.000.000 dan immaterial sebesar Rp 490.000.000 total Rp 1.000.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-

Pada tanggal 25 April 2024, Panitera Pengadilan Negeri Tarutung menyampaikan, berdasarkan putusan pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 24 April 2024. Penggugat telah mencabut gugatan tersebut dan membebani penggugat biaya perkara.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued
Case No. 58/Pdt.G/2023/PN Trt

The company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), against Manjadi Pasaribu (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Madame Simatupang (Defendant V) and PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 2 August 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. The contents of the lawsuit are; On September 11 2023, the Company received a summons to attend a court at the Tarutung District Court.

In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and TB Reinhard Pasaribu, who is the sibling of Defendant I.

Granting the exceptions of Defendants I, II, III, IV and V. Declaring that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted as well as the counterclaim. Sentencing the plaintiff to pay the court costs of IDR 4,542,000, - which was decided at the judge's deliberation hearing on March 15, 2024.

Case No. 24/Pdt.G/2024/PN Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), 1. Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Madame Simatupang (Defendant V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), T.B Reinhard Pasaribu (Defendant VII), Jintar Simatupang (Defendant VIII), Kasper Simatupang (Defendant IX), Binharun Simatupang (Defendant X), Rustam Simatupang (Defendant XI), Marba Simatupang (Defendant XII), Salamat Simatupang (Defendant XIII), Momos Sumatupang (Defendant XIV), Walter Simatupang (Defendant XV), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt dated March 22 2024, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

The object of the case, a plot of land measuring 525,000M2 with dimensions of 700 M long and 750 M wide, located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff declaring that the object of the land case is 525,000 M2 with a length of 700M and a width of 750 M located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Punishing the Defendants to pay material and immaterial to the Plaintiff, material amounting to IDR 510,000,000 and immaterial amounting to IDR 490,000,000, totaling IDR 1,000,000,000, - accompanied by a forced payment of IDR 100,000, -

On April 25, 2024, the Clerk of the Tarutung District Court stated, based on the decision of the Tarutung District Court on April 24, 2024. The Plaintiff has withdrawn the lawsuit and charged the plaintiff with court costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Soaduon Silaban (Penggugat), melawan Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Badan Usaha Milik Negara R.I cq Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Angkasa Pura II cq. Pimpinan PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Silangit (Tergugat I), Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara cq. Bupati Tapanuli Utara (Tergugat II), Dinas Kehutanan Kab. Tapanuli Utara (Tergugat III), Dinas Kehutanan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIII Dolok Sanggul (Tergugat IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) dan Kepala Desa Siborong borong II (Tergugat VI), serta Belseng (Tergugat VII), dan Piter Lumban Toruan (Tergugat VIII), Bue Silaban (Turut Tergugat I), Tumpak Silaban (Turut Tergugat II), dan Karman Hutasoit (Turut Tergugat III) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt tanggal, 1 Nopember 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt - Lanjutan

Pada tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan menerima Relaa Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Janpiter Sihombing (dikenal dengan nama Piter Lumbantoruan).

Pada tanggal, 2 Oktober 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Negeri Tarutung telah memutuskan perkara tersebut dengan amar putusan:

- Mengabulkan eksepsi tergugat I, II V dan VIII
- Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima

Menghukum Penggugat Kompensi/tergugat rekompensi membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.341.000,-

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata No.13-Pdt.G-2024-PN Psp pada tanggal 23 April 2024 dari Said Ali Harahap di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai Penggugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan 600 Ha tanah dengan hamparannya di Desa Batang Tura Julu, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dimana Said Ali Harahap selaku Penggugat dan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat. Objek perkara, sebidang tanah seluas 600 Ha di Dusun Paya sisubut Desa Batang Tura Julu Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan areal kerja BPBH tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa Menghukum tergugat untuk menghentikan aktivitas, kegiatan atau pekerjaan diatas tanah objek sengketa, menghukum tergugat untuk mengosongkan dan meninggalkan lokasi tanah milik penggugat secara sukarela dan tanpa syarat.

Menghukum tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 5.000.000.000 dan moril sebesar Rp 10.000.000.000 disertai dengan membayar biaya perkara.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Soaduon Silaban (Plaintiff), against the Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia cq. President Director and President Commissioner of PT Angkasa Pura II cq. Head of PT Angkasa Pura II Silangit Airport Branch (Defendant I), North Tapanuli Regency Government cq. Regent of North Tapanuli (Defendant II), Forestry Service of North Tapanuli Regency (Defendant III), Forestry Service UPT Forest Management Unit Region XIII Dolok Sanggul (Defendant IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and Head of Siborong Borong II Village (Defendant VI), as well as Belseng (Defendant VII), and Piter Lumban Toruan (Defendant VIII), Bue Silaban (Co-Defendant I), Tumpak Silaban (Co-Defendant II), and Karman Hutasoit (Co-Defendant III) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt dated 1 November 2023, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt - Continued

On November 6, 2023, the Company received a summons to attend a hearing at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and Janpiter Sihombing (known as Piter Lumbantoruan).

On October 2, 2024, based on a deliberation meeting, the Tarutung District Court judges decided the case with the following verdict:

- Granted the exceptions of defendants I, II V and VIII
- Declared the plaintiff's lawsuit unacceptable

Ordered the Compensation Claimant/defendant to pay court costs of IDR 3,341,000,-

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp

The Company received Civil Lawsuit No.13-Pdt.G-2024-PN Psp on April 23, 2024 from Said Ali Harahap at the Padangsidempuan District Court as Plaintiff in the Unlawful Acts case related to 600 Ha of land with its expanse in Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency where Said Ali Harahap as the Plaintiff and PT Toba Pulp Lestari Tbk as the Defendant. The object of the case, a plot of land with an area of 600 Ha in Paya sisubut, Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, as the work area of plaintiff BPBH.

The Plaintiff declare that Punish the defendant to stop activities, activities or work on the disputed land, punish the defendant to vacate and leave the location of the land owned by the plaintiff voluntarily and unconditionally.

Punish the defendant to pay materil and immaterial to the Plaintiff materil amounting to IDR 5,000,000,000 and moral amounting to IDR 10,000,000,000 along with paying court costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Pada tanggal 20 Mei 2025, Pengadilan Negeri Padangsidimpuan menyampaikan Putusan, sebagai berikut:

Dalam Konvensi:

1. Dalam Eksepsi, Menolak Ekspesi Tergugat
2. Dalam Pokok Perkara, Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi untuk sebagian;
2. Menyatakan Tergugat dalam Rekonvensi/Penggugat dalam Konvensi telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap Penggugat dalam Rekonvensi/Tergugat dalam Konvensi;
3. Menolak gugatan Penggugat dalam Rekonvensi untuk selain dan selebihnya;

Dalam Konvensi dan Dalam Rekonvensi:

Menghukum Penggugat dalam Konvensi/Tergugat dalam Rekonvensi untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.397.000,- (tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah).

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp - Lanjutan

Pada tanggal 10 Juni 2025, Penggugat menyampaikan Memori Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Padangsidimpuan No: 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 ke Pengadilan Tinggi Medan.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Medan telah menyampaikan Putusan No: 412/PDT/2025/PT MDN sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidimpuan Nomor 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 yang dimohonkan banding tersebut baik Dalam Konvensi maupun Dalam Rekonvensi;
3. Menghukum Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 1 September 2025, Penggugat menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor: 412/PDT/2025/PT MDN tanggal 14 Agustus 2025. Penggugat telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 15 September 2025 dan Tergugat (TPL) telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 31 Maret 2026. Namun, dikarenakan Penggugat mengajukan Memori Kasasi pada hari terakhir batas pengajuan Memori Kasasi dan diupload melewati batas jam kerja Pengadilan Negeri Padangsidimpuan, yaitu pada tanggal 15 September 2025 pukul 18:10:42 WIB, maka Pengadilan Negeri Padangsidimpuan menerbitkan Surat No: 4911/KPN.W2.U5/HK2.4/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 perihal Keterangan Permohonan Kasasi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Surat Keterangan Berkekuatan Hukum tetap (Inkracht Van Gewijsde) yang menyatakan bahwa hak Pemohon Kasasi untuk mengajukan permohonan kasasi menjadi gugur, sehingga berkas perkara permohonan kasasi tersebut tidak diteruskan kepada Mahkamah Agung.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

On May 20, 2025, the Padangsidimpuan District Court rendered a decision, as follows:

In Convention:

1. In Exception, Reject The Defendant's Exception
2. In the Case of Lawsuit, Reject The Plaintiff's lawsuit in its entirety.

In Reconvention:

1. Granting The Plaintiff in the Reconvention's lawsuit partially;
2. Declaring that The Defendant in the Reconvention/Plaintiff in the Convention has committed an lawful act against The Plaintiff in the Reconvention/Defendant in the Convention;
3. Rejecting The Plaintiff in Reconvention's lawsuit for other than and the rest;

In Convention and In Reconvention

Punish The Plaintiff in the Convention/Defendant in the Reconvention to pay the court costs which until now have been set at IDR 3.397.000,00 (three million three hundred ninety seven thousand rupiah).

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp - Continued

On June 10, 2025, the Plaintiff submitted The Memorandum of Appeal against the Padangsidimpuan District Court Decision No.: 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025 to the Medan High Court.

On August 14, 2025, Panel of Judges of Medan High Court has submitted Decision Number: 412/PDT/2025/PT MDN with the following verdict:

1. Accepting the appeal request from Appellant formerly Plaintiff;
2. Strengthening the Padangsidimpuan District Court Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025 which was appealed, both In Convention and In Reconvention;
3. Punish Plaintiff in Convention/Defendant in Reconvention to pay the court costs at both levels of court, with court costs at appeal level amounting to IDR 150.000,00 (one hundred and fifty thousand rupiah).

On September 1, 2025, the Plaintiff has declared cassation against the Medan High Court Decision Number: 412/PDT/2025/PT MDN dated August 14, 2025. The Plaintiff has submitted Memorandum of Cassation on September 15, 2025 and The Defendant (TPL) has submitted Counter-Memorandum of Cassation on March 31, 2026. However, because the Plaintiff submitted the Memorandum of Cassation on the last day of the deadline for submitting the Memorandum of Cassation and was uploaded after the Padangsidimpuan District Court's working hours, specifically on September 15, 2025, at 18:10:42 WI, the Padangsidimpuan District Court issued Letter No: 4911/KPN.W2.U5/HK2.4/X/2025 dated October 10, 2025 regarding the Statement of Invalidity of the Cassation Request and Letter of Statement of Permanent Legal Force (Inkracht Van Gewijsde), which states Cassation Applicant's right to file the cassation request was forfeited, and therefore, the cassation request will not be forwarded to the Supreme Court.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Pengadilan Negeri Padangsidimpuan mengeluarkan Penetapan Nomor: 11/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN.Psp. Jo. Nomor 13/Pdt.G/2024/PN Psp Jo. Nomor: 412/PDT/2025/PT MDN tertanggal 16 September 2025, yang menetapkan sebagai berikut:

1. Menyatakan Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Said Ali Harahap tersebut tidak memenuhi syarat formil pengajuan memori kasasi;
2. Memerintahkan Panitera untuk mengembalikan berkas Permohonan Kasasi tersebut kepada Pemohon Kasasi Said Ali Harahap melalui kuasanya Bangun Siregar, S.H;
3. Memerintahkan lagi Panitera melalui kasir untuk mengembalikan sisa panjar biaya kasasi yang telah disetor ke rekening perkara perdata Pengadilan Negeri Padangsidimpuan kepada Pemohon Kasasi.

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp - Lanjutan

Dengan demikian, Putusan Pengadilan Tinggi Medan No. 412/PDT/2025/PT MDN tanggal 14 Agustus 2025 jo. Putusan Pengadilan Negeri Padangsidimpuan No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 20 Mei 2025 telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht Van Gewijsde).

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt pada tanggal, 9 Juli 2024 dari Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat sebagai berikut:

Timbo Simatupang selaku Penggugat melawan SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), T.B. Reinhard Pasaribu (Tergugat II), Samsul Simatupang (Tergugat III), Ronal Madame Simatupang (Tergugat IV), Walter Simatupang (Tergugat V), Jintar Simatupang (Tergugat VI), Willy Simatupang (Tergugat VII), Kasper Simatupang (Tergugat VIII), Takkas Simatupang (Tergugat IX), Wasiman Simatupang (Tergugat X), Kaspari Simatupang (Tergugat XI), Rustam Simatupang (Tergugat XII), Ronggur Simatupang (Tergugat XIII), Ringkot Sumatupang (Tergugat XIV), Momos Simatupang (Tergugat XV), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Monang Simatupang) (Tergugat XVI), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Rajin Simatupang) (Tergugat XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat XVIII), Pemerintah R.I Cq. Kepala Desa Purba Tua (Tergugat XIX), Pemerintah R.I Cq. Camat Pangaribuan (Turut Tergugat).

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Padangsidimpuan District Court issued Determination No: 11/Akta.Pdt.Kasasi/2025/PN.Psp. Jo. Nomor 13/Pdt.G/2024/PN Psp Jo. Nomor: 412/PDT/2025/PT MDN dated September 16, 2025, which states the following:

1. Declare that the Cassation Request from the Cassation Applicant Said Ali Harahap doesn't fulfill the formal requirements for submitting a Memorandum of Cassation;
2. Order the Court Clerk to return the Cassation Request file to Cassation Applicant Said Ali Harahap through his Attorney, Bangun Siregar, S.H;
3. Order the Court Clerk, through the Cashier, to return the remaining advance payment for the cassation fee, which has been deposited into the Civil Case Account of Padangsidimpuan District Court, to the Cassation Applicant.

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp - Continued

Therefore, the Medan High Court Decision No. 412/PDT/2025/PT MDN dated August 14, 2025 jo. Padangsidimpuan District Court Decision No. 13/Pdt.G/2024/PN Psp dated May 20, 2025 has Permanent Legal Force (Inkracht Van Gewijsde).

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt

The Company received Civil Lawsuit No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt on July 9, 2024 from the Plaintiff at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the case of Unlawful Acts related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement as follows:

Timbo Simatupang as Plaintiff against SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), T.B. Reinhard Pasaribu (Defendant II), Samsul Simatupang (Defendant III), Ronal Madame Simatupang (Defendant IV), Walter Simatupang (Defendant V), Jintar Simatupang (Defendant VI), Willy Simatupang (Defendant VII), Kasper Simatupang (Defendant VIII), Takkas Simatupang (Defendant IX), Wasiman Simatupang (Defendant X), Kaspari Simatupang (Defendant XI), Rustam Simatupang (Defendant XII), Ronggur Simatupang (Defendant XIII), Ringkot Sumatupang (Defendant XIV), Momos Simatupang (Defendant XV), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Monang Simatupang) (Defendant XVI), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Rajin Simatupang) (Defendant XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant XVIII), Government of the Republic of Indonesia Cq. Head of Purba Tua Village (Defendant XIX), Government of the Republic of Indonesia Cq. Pangaribuan Sub-district Head (Co-Defendant).

The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M in length and 750 M in width located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is collaborated in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750M berlokasi Dolok Sigordang, Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang. Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 500.000.000 dan immaterial sebesar Rp 100.000.000 disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Pengadilan Negeri Tarutung menyampaikan Putusan dengan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi, serta menghukum Para Tergugat Konvensi untuk membayar ongkos perkara yang timbul dalam perkara ini secara tanggung renteng sejumlah Rp 3.943.500.

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt - Lanjutan

Pada tanggal 8 April 2025, Perseroan (semula Tergugat XVIII) menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 76/Pdt.G/2024/PN Trt dan pada tanggal 15 April 2025, Perseroan telah menyerahkan memori banding kepada Pengadilan Tinggi Medan yang disampaikan melalui Pengadilan Negeri Tarutung.

Pada tanggal 2 Juli 2025, Pengadilan Tinggi Medan telah menyampaikan Putusan No: 274/PDT/2025/PT MDN, sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding I semula Tergugat I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV, XVI, XVII dan Pembanding II semula Tergugat XVIII tersebut;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tarutung tanggal 26 Maret 2025 Nomor 76/Pdt.G/2024/PN Trt yang dimohonkan banding;
3. Menghukum Pembanding I semula Tergugat I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV, XVI, XVII dan Pembanding II semula Tergugat XVIII untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 22 Juli 2025, Tergugat XVII (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) telah menyatakan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor: 274/PDT/2025/PT MDN tanggal 2 Juli 2025 dan Tergugat XVII (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 05 Agustus 2025.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI dan belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

The plaintiff stated that the object of the 525,000 M2 land case with a length of 700 M and a width of 750 M is located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Sentenced the defendants to pay material and immaterial to the plaintiff, material amounting to IDR 500,000,000 and immaterial amounting to IDR 100,000,000 along with forced money of IDR 100,000,-.

On March 26, 2025, the Tarutung District Court delivered a decision by granting the plaintiff's lawsuit in part, rejecting the claims of the Plaintiffs in the reconvention, and ordering the Defendants in the convention to jointly and severally pay the litigation costs arising in this case, amounting to IDR 3,943,500.

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt - Continued

On April 8, 2025, the Company (originally Defendant XVIII) declared an appeal against the Tarutung District Court Decision No: 76/Pdt.G/2024/PN Trt and on April 15, 2025, the Company submitted an appeal memorandum to the Medan High Court which was submitted through the Tarutung District Court.

On July 2, 2025, the Medan High Court decided The Decision No: 274/PDT/2025/PT MDN, with the following decision:

1. Accepting the appeal request from Appellant I formerly Defendants I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV, XVI, XVII and Appellant II formerly Defendant XVIII;
2. Strengthening the Tarutung District Court's decision dated March 26, 2025 No: 76/Pdt.G/2024/PN Trt which was appealed;
3. Punish Appellant I formerly Defendants I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV, XVI, XVII and Appellant II formerly Defendant XVIII to pay the court costs at both levels of court, with court costs at appeal level amounting to IDR150,000.00 (one hundred and fifty thousand rupiah).

On July 22, 2025, The Defendant XVII (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) has declared Cassation against the Medan High Court Decision No: 274/PDT/2025/PT MDN dated July 2, 2025 and The Defendant XVII (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) has submitted Memorandum of Cassation on August 05, 2025.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is still in the cassation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there has been no decision on the cassation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Vera Tobing (Penggugat) di Pengadilan Negeri Padangsidimpuan sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 24 Juni 2024, sebagai berikut:

Vera Tobing selaku Penggugat melawan Abdul Rahman Daulay selaku Tergugat I, Rusman Fatiha A. L. Tobing selaku Tergugat II, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat III

Objek perkara, sebidang tanah seluas 29.319 M2 yang diatasnya ditanami tergugat I dengan sawit berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara (Objek Perkara I) Dan Sebidang tanah seluas 93.728 M2 berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tananaman Eukaliptus (Objek Perkara II).

Penggugat menyatakan dengan hukum tanah objek perkara I yang dikuasai dan dikelola oleh tergugat I seluas 29.319 M2 adalah sah milik penggugat dan Menyatakan bahwa objek perkara II yang dikuasai oleh tergugat II dan dikelola tergugat III tanah seluas 93.728 M2 adalah sah milik penggugat.

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp - Lanjutan

Menghukum Para tergugat I, II, dan III untuk membayar ganti rugi materil dan immaterial;

Kerugian materil akibat perbuatan tergugat I atas objek perkara I sebesar Rp 1.890.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 2.890.000.000,- dan Kerugian materil akibat perbuatan tergugat II yang dikelola oleh tergugat III atas objek perkara II sebesar Rp 6.180.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 7.180.000.000,- sehingga total materil dan immateril dari kedua gugatan tersebut sebesar Rp 10.070.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 2.000.000,-

Pada tanggal 4 Juni 2025, Pengadilan Negeri Padangsidimpuan menyampaikan Putusan, sebagai berikut:

Dalam Konvensi:

1. Dalam Eksepsi, Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II serta Tergugat III sebagian;
2. Dalam Pokok Perkara, Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet ontvankelijke Verklaard);

Dalam Rekonvensi:

Menyatakan gugatan Penggugat I dan Penggugat II dalam Rekonvensi/Tergugat I dan Tergugat II dalam Konvensi maupun gugatan Penggugat III dalam Rekonvensi/Tergugat III dalam Konvensi tidak dapat diterima (Niet ontvankelijke Verklaard);

Dalam Konvensi dan Dalam Rekonvensi:

Menghukum Penggugat dalam Konvensi/Tergugat dalam Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang sampai saat ini ditetapkan sejumlah Rp 4.008.000 (empat juta delapan ribu rupiah).

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp

The Company received a Civil Lawsuit from Vera Tobing (the Plaintiff) at the Padangsidimpuan District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 24, 2024, as follows:

Vera Tobing as Plaintiff against Abdul Rahman Daulay as Defendant I, Rusman Fatiha A. L. Tobing as Defendant II, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant III

The object of the case, a plot of land measuring 29,319 M2 on which the defendant I planted oil palms located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas (Object of Case I) and a plot of land measuring 93,728 M2 located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas which is collaborated in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants (Object of Case II).

The Plaintiff declaring by law the land object of case I which is controlled and managed by defendant I with an area of 29,319 M2 is legally owned by the plaintiff and Declaring that the object of case II which is controlled by defendant II and managed by defendant III with an area of 93,728 M2 is legally owned by the plaintiff.

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp - Continued

Punishing Defendants I, II, and III to pay material and immaterial compensation;

Material losses due to the actions of defendant I on the object of case I amounting to IDR 1,890,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 2,890,000,000,- and Material losses due to the actions of defendant II managed by defendant III on the object of case II amounting to IDR 6,180,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 7,180,000,000,- the total material and immaterial of the two lawsuits is IDR 10,070,000,000,- accompanied by a forced payment of IDR 2,000,000,-

On June 4, 2025, the Padangsidimpuan District Court rendered a decision, as follows:

In Convention:

1. In Exception, Grant The Exceptions of Defendant I, Defendant II and Defendant III partially;
2. In the Case of Lawsuit, Declare that The Plaintiff's lawsuit is unacceptable (Niet ontvankelijke Verklaard).

In Reconvension:

Declare that The Lawsuit of Plaintiff I and Plaintiff II in Reconvension/Defendant I and Defendant II in Convention and also The Lawsuit of Plaintiff III in Reconvension/Defendant III in Convention are unacceptable (Niet ontvankelijke Verklaard);

In Convention and In Reconvension

Punish The Plaintiff in the Convention/Defendant in the Reconvension to pay the court costs which until now have been set at IDR 4.008.000,00 (four million eight thousand rupiah);

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Pada tanggal 17 Juni 2025, Penggugat menyampaikan Memori Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan No:23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 4 Juni 2025 ke Pengadilan Tinggi Medan.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Medan telah menyampaikan Putusan No: 413/PDT/2025/PT MDN sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari kuasa Pembanding semula Penggugat;
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padangsidempuan Nomor 23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 04 Juni 2025 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang pada tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Penggugat menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor: 413/PDT/2025/PT MDN tanggal 14 Agustus 2025. Penggugat telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 11 September 2025 dan Tergugat III (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 25 September 2025.

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp - Lanjutan

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI dan belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 99/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal 22 Agustus 2024, sebagai berikut:

Linkol Pasaribu selaku Penggugat I, Dolok Pasaribu selaku Penggugat II melawan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat I, Parbukitan Pasaribu selaku Tergugat II, Tulus Pasaribu selaku Tergugat III, Boston Pasaribu selaku Tergugat IV, Mahidin Pasaribu selaku Tergugat V, Jason Pasaribu selaku Tergugat VI, Kepala Desa Simpang Bolon selaku Turut Tergugat I, Camat Kecamatan Garoga selaku Turut Tergugat II. Objek perkara, sebidang tanah seluas 400.000 M2 berlokasi di Desa Simpang Bolon Kecamatan Garoga Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

Penggugat menuntut:

Menyatakan bahwa objek perkara tanah seluas 400.000 M2 merupakan suatu kesatuan dari tanah seluas lebih kurang 295,6 hektar milik ahli waris almarhum Op. Luminang Pasaribu.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

On June 17, 2025, the Plaintiff submitted The Memorandum of Appeal against the Padangsidempuan District Court Decision No: 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 4, 2025 to the Medan High Court.

On August 14, 2025, Panel of Judges of Medan High Court has submitted Decision Number: 413/PDT/2025/PT MDN with the following verdict:

1. Accepting the appeal request from the Attorney of Appellant formerly Plaintiff;
2. Strengthening the Padangsidempuan District Court Decision No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 04, 2025 which was appealed;
3. Punish Appellant formerly Plaintiff to pay the court costs at both levels of court, with court costs at appeal level amounting to IDR 150.000,00 (one hundred and fifty thousand rupiah).

On August 28, 2025, the Plaintiff has declared cassation against the Medan High Court Decision Number: 413/PDT/2025/PT MDN dated August 14, 2025. The Plaintiff has submitted Memorandum of Cassation on September 11, 2025 and The Defendant III (PT Toba Pulp Lestari, Tbk) has submitted Counter-Memorandum of Cassation on September 25, 2025.

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN Psp - Continued

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is still in the cassation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there has been no decision on the cassation.

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 99/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 22, 2024, as follows:

Linkol Pasaribu as Plaintiff I, Dolok Pasaribu as Plaintiff II against PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant I, Parbukitan Pasaribu as Defendant II, Tulus Pasaribu as Defendant III, Boston Pasaribu as Defendant IV, Mahidin Pasaribu as Defendant V, Jason Pasaribu as Defendant VI, Head of Simpang Bolon Village as Co-Defendant I, Head of Garoga District as Co-Defendant II. The object of the case, a plot of land measuring 400,000 M2 located in Simpang Bolon Village, Garoga District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff demands:

Declare that the object of the 400,000 M2 land case is a unit of approximately 295.6 hectares of land owned by the heirs of the late Op. Luminang Pasaribu.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Menghukum Para tergugat I,II,III,IV,V dan VI untuk membayar materil dan immaterial kepada para Penggugat (I dan II) materil sebesar Rp 1.520.000.000 dan immaterial sebesar Rp 50.000.000 ditambah RP 50.000.000 sehingga total tuntutan materil dan immaterial sebesar Rp. 1.620.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 1.000.000,-.

Pada tanggal 25 Maret 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 99/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.351.000,

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 101/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal 23 Agustus 2024, sebagai berikut: Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I, Albagora Nainggolan selaku Penggugat II melawan Kepala Desa Pansur Natolu, Kec. Pangaribuan Ka. Tapanuli Utara, selaku Tergugat I, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat II, BumDes Dolok Saut atas nama Lompat Juindo Nainggolan selaku Tergugat III, Camat Kecamatan Pangaribuan selaku Turut Tergugat.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 925.000 M2 / 92,5 Ha berlokasi di Desa Pansur Natolu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dan Objek Perjanjian antara BumDes Dolok Saut dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus seluas 118,6 Ha.

Penggugat menuntut:

Mengembalikan tanah objek perkara seluas 925.000 M2 yang berlokasi di Desa Pansur Natolu kepada para penggugat. Menyatakan bahwa objek perjanjian antara BumDes Dolok Saut Desa Pansur Natolu dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk seluas 118,6 Ha batal demi hukum.

Pada tanggal 20 September 2024 Penggugat memperbaiki gugatannya terkait penambahan Pokok Perkara; Memerintahkan Kepala Desa Pansur Natolu untuk segera menerbitkan Surat Keterangan Tanah (SKT) atas nama Pomparan Sohirimon Nainggolan atau atas nama Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

Pada tanggal 25 Februari 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 101/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.275.500,

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

To order Defendants I,II,III,IV,V and VI to pay material and immaterial damages to the Plaintiffs (I and II) in the amount of IDR 1,520,000,000 and immaterial damages in the amount of IDR 50,000,000 plus IDR 50,000,000 so that the total material and immaterial demands are IDR 1,620,000,000,- accompanied by a fine of IDR 1,000,000,-

On March 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 99/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,351,000.

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 101/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 23, 2024, as follows: Wahirun Nainggolan as Plaintiff I, Albagora Nainggolan as Plaintiff II against the Head of Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, as Defendant I, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant II, BumDes Dolok Saut on behalf of Lompat Juindo Nainggolan as Defendant III, Sub-district Head of Pangaribuan District as Co-Defendant.

Object of the case, a plot of land measuring 925,000 M2 / 92.5 Ha located in Pansur Natolu Village, District Pangaribuan, North Tapanuli Regency and the Object of the Agreement between BumDes Dolok Saut and PT Toba Pulp Lestari Tbk in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants covering an area of 118.6 Ha.

The Plaintiff demands:

Returning the 925,000 M2 land object of the case located in Pansur Natolu Village to the plaintiffs.

Declaring that the object of the agreement between BumDes Dolok Saut Pansur Natolu Village and PT Toba Pulp Lestari Tbk covering an area of 118.6 Ha is null and void.

On September 20, 2024 the Plaintiff amended his lawsuit to addition of the Main Points of the Case;

Ordering the Head of Pansur Natolu Village to immediately issue a Land Certificate (SKT) in the name of Pomparan Sohirimon Nainggolan or in the name of Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

On February 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 101/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,275,500.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN Trt

Pada tanggal 19 Mei 2025 Perusahaan menerima Relas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung atas Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai Tergugat II sebagaimana perkara nomor: 48/Pdt.G/2025 PN Trt dalam perkara Perbuatan Melawan Hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat. Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I, Albagora Nainggolan selaku Penggugat II menggugat Kepala Desa Pansur Natolu selaku Tergugat I, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat II, Direktur BUMDes Dolok Saut atas nama Lompat Juindo Nainggolan selaku Tergugat III, dan Camat Kecamatan Pangaribuan selaku Turut Tergugat.

Perkara No. 48/Pdt.G/2025/PN Trt - Lanjutan

Objek perkara berupa tanah yang terletak di desa Pansur Natolu, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara yakni: sebidang tanah sebelah kiri jalan raya Pangaribuan - Sipirok seluas $\pm 805.000 \text{ m}^2$ ($\pm 80,5 \text{ Ha}$) dan sebidang tanah sebelah kanan jalan raya Pangaribuan - Sipirok seluas $\pm 120.000 \text{ m}^2$ ($\pm 12 \text{ Ha}$) dan Objek Perjanjian antara BumDes Dolok Saut dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus seluas 118,5 Ha.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat II) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

Perkara No. 586/Pdt.G/2025/PN Mdn

Pada tanggal 7 Juli 2025 Perusahaan menerima Relas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Medan atas Gugatan Perdata dari Penggugat di Pengadilan Medan sebagai Tergugat satu-satunya sebagaimana perkara nomor: 586/Pdt.G/2025/PN Mdn dalam perkara Wanprestasi terkait dengan pelaksanaan Perjanjian kerja sama Perkebunan Kayu Rakyat (PKR). Anggiat Sinaga selaku penggugat menggugat PT Toba Pulp Lestari Tbk dengan objek perkara berupa tanah yang terletak di Desa Partungko Naginjang, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir seluas $\pm 33,3 \text{ Ha}$, Tergugat menuntut ganti kerugian sebesar Rp. 616.050.000,- Penggugat mengatakan bahwa tergugat telah lalai dengan tidak melaksanakan kewajibannya kepada penggugat yakni tergugat tidak membayarkan nilai pengganti atas hasil pemanfaatan lahan kepada penggugat.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN Trt

On May 19, 2025, the Company received a summons to attend at the Tarutung District Court for a Civil Lawsuit from the Plaintiffs in the Tarutung District Court as Defendant II, as per case number: 48/Pdt.G/2025 PN Trt in the case of Unlawful Acts related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement.

Wahirun Nainggolan as Plaintiff I, Albagora Nainggolan as Plaintiff II sued the Head of Pansur Natolu Village as Defendant I, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant II, the Director of the Dolok Saut BUMDes on behalf of Lompat Juindo Nainggolan as Defendant III, and the Sub-district Head of Pangaribuan District as Co-Defendant.

Case No. 48/Pdt.G/2025/PN Trt - Continued

The object of the case is land located in Pansur Natolu village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, North Sumatra, namely: a plot of land to the left of the Pangaribuan - Sipirok highway with an area of $\pm 805,000 \text{ m}^2$ ($\pm 80.5 \text{ Ha}$) and a plot of land to the right of the Pangaribuan - Sipirok highway with an area of $\pm 120,000 \text{ m}^2$ ($\pm 12 \text{ Ha}$) and the Object of the Agreement between BumDes Dolok Saut and PT Toba Pulp Lestari Tbk in the partnership program with an area of 118.5 Ha.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is on going at the Tarutung District Court and there has been no decision from Panel of Judges of Tarutung District Court.

The Company's Management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant II) and on the Company's financial statements as of March 31, 2026.

Case No. 586/Pdt.G/2025/PN Mdn

On July 7, 2025, the Company received a Relas Summons to attend a hearing at the Medan District Court for a Civil Lawsuit from the Plaintiff at the Medan Court as the sole Defendant as per case number: 586/Pdt.G/2025/PN Mdn in a case of Default related to the implementation of the Community Timber Plantation (PKR) cooperation agreement. Anggiat Sinaga as the plaintiff sued PT Toba Pulp Lestari Tbk with the object of the case being land located in Partungko Naginjang Village, Harian District, Samosir Regency covering an area of $\pm 33.3 \text{ Ha}$, the Defendant demanded compensation of IDR. 616,050,000, - The plaintiff said that the defendant had been negligent by not carrying out his obligations to the plaintiff, namely the defendant did not pay the replacement value for the results of land utilization to the plaintiff.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DECEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Medan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Medan. Perseroan tetap mengupayakan untuk penyelesaian secara kekeluargaan dan juga perdamaian melalui jalur mediasi yang difasilitasi oleh pengadilan.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan mengalami rugi bersih pada 31 Maret 2026 sebesar US\$ (12.087) dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (615.139).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan pencapaian kinerja keuangan yang baik di tahun-tahun mendatang.

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00063/703/25/054/CT/25, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2025 sebesar US\$ 3.

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Continued

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Medan District Court and there has been no decision at the Medan District Court. The Company continues to seek amicable resolution and amicable settlement through court-facilitated mediation.

41. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's suffered net loss on March 31, 2026 amount of US\$ (12,087) with total accumulated losses amount of US\$ (615,139).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. The company's consistently strives to produce higher quality products.
2. Initiating savings and increasing efficiency in production cost.
3. Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.

The Company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled by achievement of better financial performance in the coming years.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

On October 22, 2025, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. 00063/703/25/054/CT/25, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2025 amounted of US\$ 3.

-----ooo000ooo-----